

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Profil Sekolah SMPN 45 Bandung

Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas VII di SMPN 45 Bandung ini berlokasi di jalan Yogyakarta No. 1, Kelurahan Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung. Masa pendidikan di SMP Negeri 45 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII VIII dan IX, seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia. SMP Negeri 45 Bandung didirikan pada tahun 1994 tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1994, dan kini memiliki akreditasi A. Sekolah ini memiliki Visi yaitu:

1. Mewujudkan generasi yang berakhlak mulia
2. Kreatif
3. Berprestasi
4. Berwawasan lingkungan

Misi SMPN 45 Bandung sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembiasaan membaca Asmaul husna, kitab suci Al-Quran, dan sholat berjamaah
2. Melaksanakan pembelajaran kontekstual (CTL)
3. Melaksanakan metoda pembelajaran yang inovatif (PAIKEM)
4. Mengikuti berbagai lomba atau olimpiade baik akademik atau non akademik
5. Melaksanakan program Adiwiyata
6. Melaksanakan gerakan pungut sampah (GPS)



Gambar 4.1

**Gambaran Sekolah SMP Negeri 45 Bandung
(Dok. Yunisia. 2017)**

4.1.2 Deskripsi Kondisi Kemampuan Apresiasi Siswa Sebelum Penerapan Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung

Kondisi awal yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada tanggal 02 Februari 2017 dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII D di SMPN 45 Bandung pada dasarnya sudah berjalan dengan efektif. Namun, pelaksanaan pembelajaran seni tari di kelas VII D sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan, guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum buku seni budaya mengenai materi seni tari saja, tanpa menjelaskan materinya terlebih dahulu. Selain itu guru hanya memberikan materi secara teoritis saja tanpa adanya contoh praktek gerak yang dilakukan maupun contoh gerak tari melalui tayangan video. Terlihat dalam pengajaran seni tari yang dilakukan kurang sesuai dan kurang dipahami oleh siswa, guru hanya menerangkannya saja di depan kelas dan mencontohkannya pada diri sendiri, seharusnya guru juga dapat mengajak

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa siswa untuk mencontohkan gerak yang akan disampaikan oleh guru di depan kelas, sehingga siswa dapat mengerti apa yang dimaksudkan oleh guru, selain itu juga seharusnya dengan teknologi yang sudah dimiliki oleh sekolah tersebut, guru memanfaatkannya dengan baik seperti fasilitas infokus yang sudah tersedia, guru bisa memberikan tayangan video tari sekaligus menjelaskan beberapa materi tari melalui video tersebut, seperti materi mengenai ruang tenaga waktu, sehingga dengan begitu siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran seni tari dengan baik. Kondisi tersebut menjadikan siswa terlihat sangat kebingungan dengan materi yang diberikan oleh guru tersebut, aktivitas siswa didalam kelas pun menjadi pasif dan minat siswa dalam pembelajaran seni tari menjadi berkurang. Pembelajaran seni tari yang dilakukan guru mungkin kurang terlaksana dengan baik, hal ini bisa juga dikarenakan guru seni budaya yang kurang memahami pembelajaran seni tari karena guru seni budaya tersebut lebih memahami mengenai seni musik. Selain itu terlihat juga model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, sehingga siswa terlihat bosan untuk belajar seni tari.

Tabel 4.1

Data Nilai *Pretest* Pembelajaran Seni Tari Sebelum Diterapkan Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung

No.	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Rata-rata	Aspek Psikomotor			Rata-rata	Aspek Afektif			Rata-rata
		C1	C2	C3		P1	P2	P4		A1	A2	A5	
1.	AMT	75	76	75	75	79	80	80	80	80	77	76	78
2.	ADH	65	66	66	65	71	70	71	70	70	70	72	70
3.	AH	71	72	70	70	75	75	75	75	75	77	74	75
4.	ADR	60	60	60	60	70	70	70	70	66	65	65	65
5.	AZS	62	60	60	60	76	75	75	75	70	70	71	70
6.	AN	70	70	70	70	74	75	74	74	75	75	76	75
7.	AF	70	71	70	70	72	70	70	70	69	70	70	69

8.	DAF	75	77	76	76	75	76	80	77	75	75	75	75
9.	DAJ	66	67	67	67	70	70	70	70	69	70	72	70
10.	DA	52	50	51	50	55	55	56	55	55	56	56	55
11.	EAA	66	65	65	65	67	68	68	68	68	68	68	68
12.	FTS	51	51	50	50	54	55	57	55	55	56	56	55
13.	FSP	50	50	52	50	56	57	57	57	56	56	54	55
14.	FA	50	50	51	50	56	56	57	56	55	55	56	55
15.	GA	80	75	80	78	80	80	82	80	75	80	79	78
16.	IS	70	70	71	70	71	71	70	70	68	66	69	68
17.	IF	62	60	60	60	65	65	65	65	66	65	65	65
18.	IY	70	70	70	70	71	71	70	70	70	70	70	70
19.	KJ	72	70	70	70	75	74	76	75	75	75	75	75
20.	MSM	51	51	50	50	58	57	59	58	58	58	58	58
21.	MDF	60	61	60	60	65	66	65	65	65	64	64	64
22.	MRB	65	64	67	65	68	69	70	69	68	69	68	68
23.	NFD	65	65	65	65	66	68	67	67	66	66	66	66
24.	NA	69	68	68	68	72	75	78	75	70	70	70	70
25.	NF	67	67	70	68	77	75	75	76	76	75	75	75
26.	RBB	68	68	69	68	77	76	73	75	75	75	76	75
27.	RPR	70	70	70	70	74	72	71	72	72	70	72	71
28.	RAH	56	55	55	55	60	61	60	60	57	57	58	57
29.	RIP	60	60	60	60	62	63	62	62	60	61	60	60
30.	RPP	60	61	60	60	60	60	60	60	56	55	55	55
31.	SL	66	68	65	66	67	67	70	68	68	67	67	67
32.	SON	55	56	56	55	60	61	60	60	60	60	61	60
33.	SUD	67	65	65	65	67	67	67	67	60	61	60	60
34.	SA	51	51	50	50	55	56	56	55	54	52	51	52
35.	TA	70	70	70	70	72	70	70	70	71	72	69	70
36.	VA	56	55	55	55	71	70	70	70	60	61	60	60

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

37.	WJ	70	70	70	70	78	79	78	78	76	75	75	75
38.	YH	72	70	70	70	77	79	77	78	79	79	77	78
39.	ZY	56	55	55	55	68	68	69	68	55	56	56	55
40.	ZJ	79	79	77	78	79	80	80	80	78	78	78	78

Dari data nilai *pretest* pada tabel 4.1 didapatkan rata-rata nilai dalam setiap aspek penilaiannya. Nilai rata-rata tersebut kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi untuk mengetahui hasil *pretest* sebelum diterapkannya *treatment*.

Tabel 4.2

Data Hasil Rata-rata *Pretest* Pembelajaran Seni Tari Sebelum Diterapkan Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung

No.	Nama Siswa	Item Penilaian Kemampuan Apresiasi Siswa			Σ	X	X ²
		K	P	A			
1.	AMT	75	80	78	233	78	6.084
2.	ADC	65	70	70	205	68	4.624
3.	AH	70	75	75	220	73	5.329
4.	ADR	60	70	65	195	65	4.225
5.	AZS	60	75	70	205	68	4.624
6.	AN	70	74	75	219	73	5.329
7.	AF	70	70	69	209	69	4.761
8.	DAF	76	77	75	228	76	5.776
9.	DAJ	67	70	70	207	69	4.761
10.	DA	50	55	55	160	53	2.809
11.	EAA	65	68	68	201	67	4.489
12.	FTS	50	55	55	160	53	2.809
13.	FSP	50	57	55	162	54	2.916
14.	FA	50	56	55	161	54	2.916

15.	GA	78	80	78	236	79	6.241
16.	IS	70	70	68	208	69	4.761
17.	IF	60	65	65	190	63	3.969
18.	IY	70	70	70	210	70	4.900
19.	KJ	70	75	75	220	73	5.329
20.	MSM	50	58	58	166	55	3.025
21.	MDF	60	65	64	189	63	3.969
22.	MRB	65	69	68	202	67	4.489
23.	NFD	65	67	66	198	66	4.356
24.	NA	68	75	70	213	71	5.041
25.	NF	68	76	75	219	73	5.329
26.	RBB	68	75	75	218	73	5.329
27.	RPR	70	72	71	213	71	5.041
28.	RAH	55	60	57	172	57	3.249
29.	RIP	60	62	60	182	61	3.721
30.	RPP	60	60	55	175	58	3.364
31.	SL	66	68	67	201	67	4.489
32.	SON	55	60	60	175	58	3.364
33.	SUD	65	67	60	192	64	4.096
34.	SA	50	55	52	157	52	2.704
35.	TA	70	70	70	210	70	4.900
36.	VA	55	70	60	185	62	3.844
37.	WJ	70	78	75	223	74	5.476
38.	YH	70	78	78	226	75	5.625
39.	ZY	55	68	55	178	59	3.481
40.	ZJ	78	80	78	236	77	5.929
Jumlah (Σ)		2.549	2.745	2.665	7.959	2.647	177.473
Rata-rata (\bar{x})		64	69	67	199	66	4.437

Berdasarkan data hasil nilai pretest pada **Tabel 4.1** sebelum diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa hasil nilai kemampuan apresiasi siswa belum tercapai secara maksimal. Terlihat dari rata-rata nilai siswa yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu dibawah 75. Dari data hasil nilai pretest pada **Tabel 4.1** terdapat nilai tertinggi dan juga nilai terendah, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 79 dan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 52. Untuk mengetahui presentase nilai pretest hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari dapat dilakukan beberapa perhitungan, antara lain perhitungan Rentang, Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 79 - 52 = 27$$

2. Mean merupakan nilai rata-rata (X)

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2.647}{40} = 66 \end{aligned}$$

$$\text{a. X Aspek Kognitif} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.549}{40} = 64$$

$$\text{b. X Aspek Psikomotor} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.745}{40} = 69$$

$$\text{c. X Aspek Afektif} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.665}{40} = 67$$

3. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah. Jumlah frekuensi yaitu 40, maka **Me** terletak diposisi ke= 20 dan 21 yaitu 67 dan 68, maka nilai 67 ditambah 68 dibagi 2 yaitu 67,5.

52	53	53	54	54	55	57	58	58	59
61	62	63	63	64	65	66	67	67	67
68	68	69	69	69	70	70	71	71	73
73	73	73	73	74	75	76	77	78	79

4. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari data dibawah angka yang sering muncul adalah: 73

52	53	53	54	54	55	57	58	58	59
61	62	63	63	64	65	66	67	67	67
68	68	69	69	69	70	70	71	71	73
73	73	73	73	74	75	76	77	78	79

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Varians} &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{40(177.473) - (2.647)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{7.098.920 - 7.006.609}{1.560} \\
 &= \frac{92.311}{1.560} = 59,2
 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{59,2} = 7,7 = 8$$

Untuk menentukan panjang interval kelas dalam tabel frekuensi dari data hasil penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data nilai proses:

52	53	53	54	54	55	57	58	58	59
61	62	63	63	64	65	66	67	67	67
68	68	69	69	69	70	70	71	71	73
73	73	73	73	74	75	76	77	78	79

- a. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (40) \\
 &= 6,3 = 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang kelas:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{27}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Pretest Pembelajaran Seni Tari Sebelum Menggunakan Model *Think Pair Share*

No.	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata
1.	52 – 56	54	6	40	15%	56,5
2.	57 – 61	59	5	34	12,5%	61,5
3.	62 – 66	64	6	29	15%	66,5
4.	67 – 71	69	12	23	30%	71,5
5.	72 – 76	74	8	11	20%	76,5
6.	77 - 81	79	3	3	7,5%	81,5

Keterangan:

1. Titik tengah merupakan nilai tengah kelas interval
2. Frekuensi merupakan banyaknya jumlah siswa
3. Frekuensi komulatif merupakan jumlah dari frekuensi terbawa

$$4. \text{ Frekuensi relatif} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan data hasil nilai *pretest* pada **Tabel 4.2** sebelum diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat terlihat bahwa ada 15 % siswa atau sekitar 6 orang siswa mendapatkan nilai antara 52-56. Terdapat 12,5 % siswa atau sekitar 5 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 57-61. Terdapat 15 % siswa atau sekitar 6 orang siswa mendapatkan nilai antara 62-66. Terdapat 30 % siswa atau sebanyak 12 orang siswa yang mendapat nilai 67-71. Sekitar 20% atau sebanyak 8 orang siswa mendapatkan

Yunisia Embun Sari, 2017

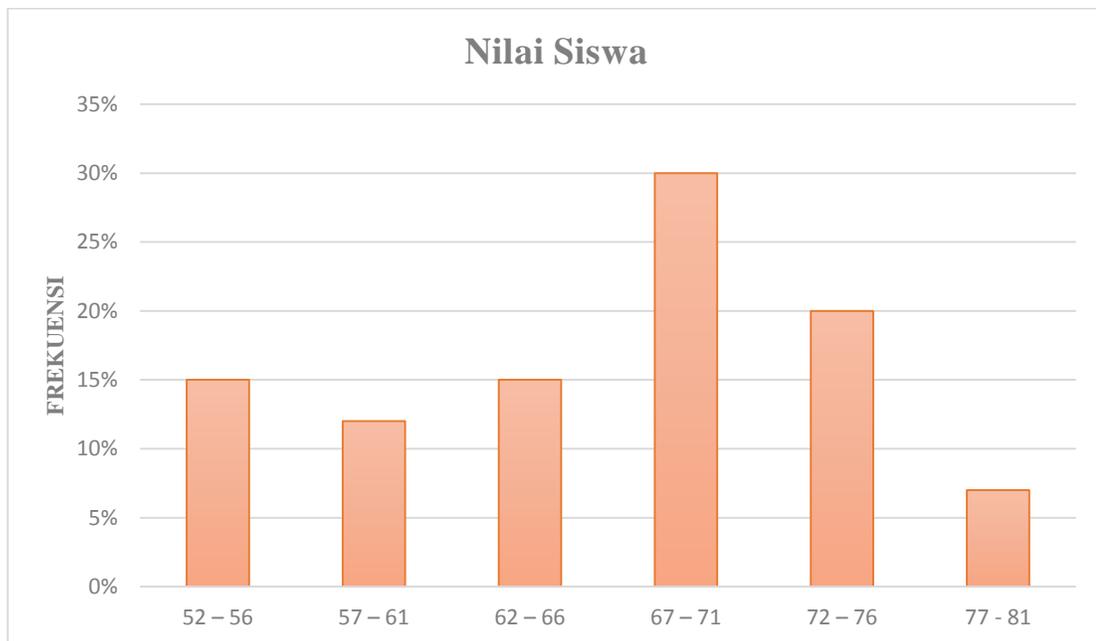
PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai antara 72-76. Dan sekitar 7,5% atau sekitar 3 orang siswa mendapat nilai antara 77-81. Dari data yang didapatkan pada **Tabel 4.2** tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya ada beberapa siswa saja yang dapat mencapai nilai diatas KKM yakni nilai 76 sekitar 4 orang siswa. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni tari, kemampuan apresiasi siswa masih sangat kurang, kurangnya kemampuan apresiasi siswa dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Diagram 4.1

Diagram Batang Hasil Pretest Pembelajaran Seni Tari Sebelum Menggunakan Model *Think Pair Share*



Keterangan :

Nilai gambar batang diatas menunjukkan rata-rata nilai *Pretest* dari semua kategori hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil nilai *pretest* siswa sebelum menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai tertinggi yaitu 79 dan nilai terendah yaitu 52, rata-rata nilai *pretest* siswa yaitu 66. Penilaian ini merupakan penilaian pada hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Presentase hasil nilai *pretest* siswa dapat terlihat dari data **Diagram 4.1** diatas. Presentase nilai siswa tertinggi

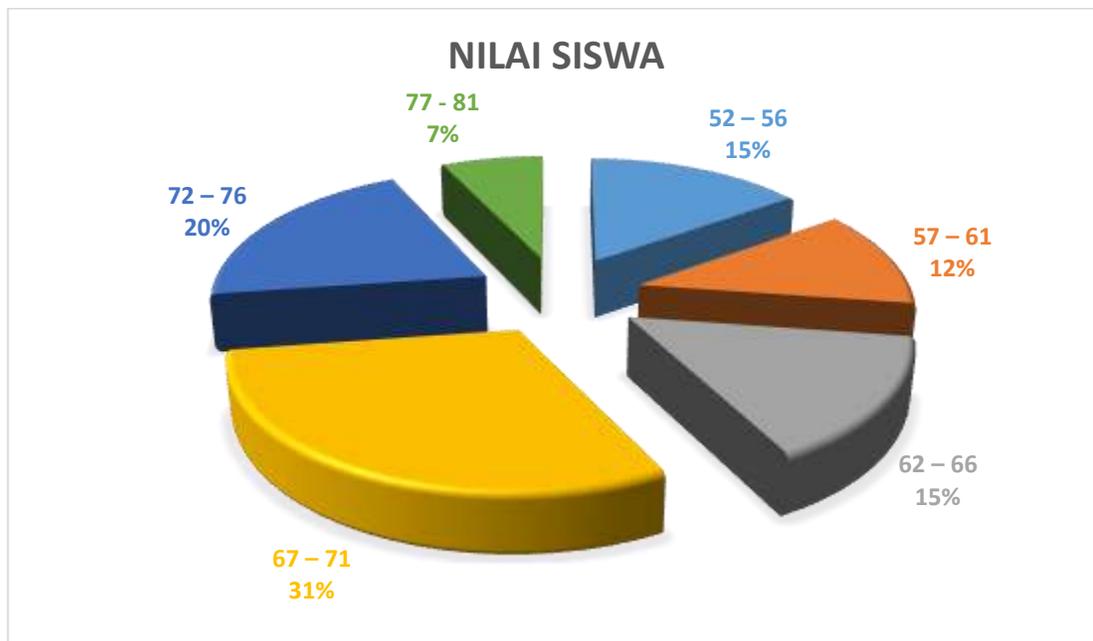
Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu sebanyak 30 % siswa yang mendapatkan nilai antara 67-71 dan presentase nilai siswa terendah yakni 7% siswa yang mendapatkan antara 77-81. Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM justru lebih rendah dibandingkan presentase siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang lebih tinggi.

Diagram 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Pretest Pembelajaran Seni Tari Sebelum
Menggunakan Model *Think Pair Share*

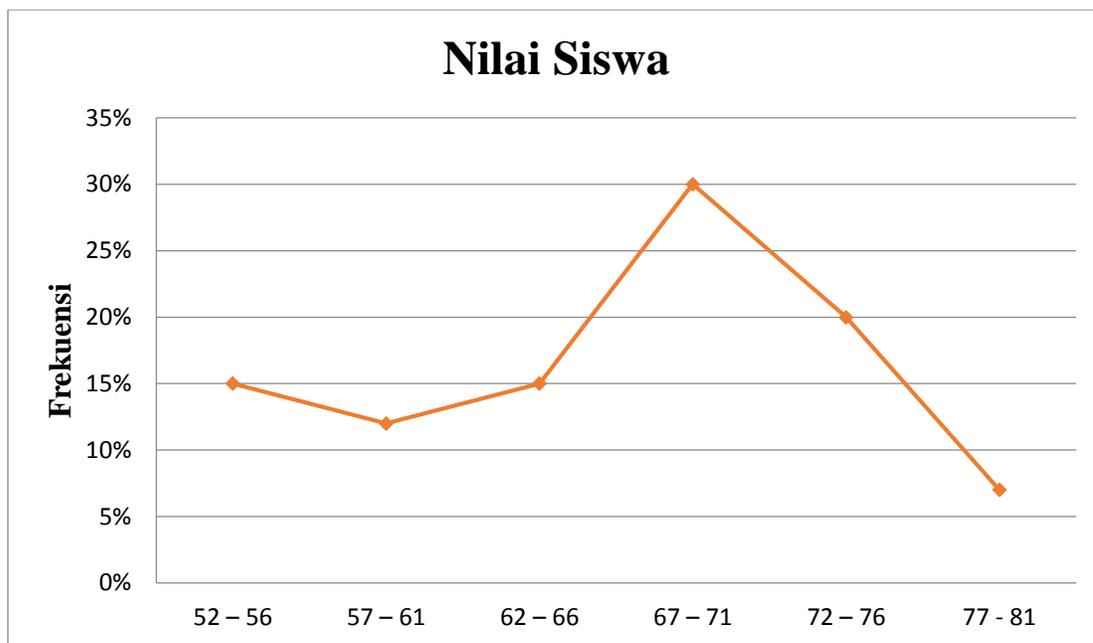


Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.2** nilai hasil pretest siswa ada beberapa warna yang menunjukkan banyaknya nilai pada siswa. Terdapat perbedaan warna yang ada dalam diagram tersebut yang menunjukkan perbedaan presentase nilai siswa pada pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model *Think Pair Share*. Dapat terlihat jelas perbedaan presentase nilai siswa setelah dibuat diagram lingkaran tersebut. Setiap warna yang berbeda menunjukkan presentase nilai yang berbeda juga, dari nilai yang presentasinya besar hingga yang terkecil. Warna hijau menunjukkan presentase nilai terkecil yaitu 7% dengan nilai 77-81, warna orange

menunjukkan presentase 12% dengan nilai 57-61, warna biru muda 15% dengan nilai 52-56, warna abu-abu 15% dengan nilai 62-66, warna biru tua 20% dengan nilai 72-76, dan warna kuning dengan presentase nilai terbesar yaitu 31% dengan nilai 67-71.

Grafik 4.1

Hasil Pretest Pembelajaran Seni Tari Sebelum Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan **Grafik 4.1** hasil nilai pretest menunjukkan presentase atau banyaknya nilai terkecil hingga terbesar, presentase nilai terbanyak yaitu nilai 67-71 sekitar 30% siswa dan presentase nilai terendah yaitu 77-81 sekitar 7% siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm 75 lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dikelas VII D masih kurang maksimal. Penerapan model pembelajaran dan materi pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang menurun, dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat secara bervariasi agar siswa tidak bosan untuk belajar seni tari.

4.1.3 Proses Penerapan Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VII D Di SMPN 45 Bandung

Proses Penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari di kelas VII D dilaksanakan sebanyak 4 kali *treatment* (perlakuan) yaitu 4 kali pertemuan dan 1 kali *postest* yaitu 1 kali pertemuan. Setiap pertemuannya dilakukan selama 3 jam pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Model *Think Pair Share* merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang menyajikan antara kerja kelompok dan kerja individu. Model *Think Pair Share* memiliki tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap *Think* (berfikir) dalam tahap berfikir ini, guru memberikan beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh siswa dalam kertas, kemudian siswa mendiskusikan hasil jawaban yang sudah didapatkan dengan pasangan yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian tiap-tiap pasangan mendiskusikan kembali dalam sebuah kelompok, terakhir tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setiap pertemuan dalam penelitian ini, dilakukan tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan model *Think Pair Share*, namun setiap pertemuannya memiliki materi pembelajaran yang berbeda dengan model yang sama yaitu model *Think Pair Share*.

Sebelum melakukan proses penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di kelas VII D, melakukan wawancara langsung kepada guru seni budaya SMPN45 Bandung yaitu ibu Hj. Nina Herlina, S. Pd dan melakukan pretest awal di kelas VII D. Dari kegiatan tersebut didapatkan hasil bahwa kelas VII D merupakan salah satu kelas yang siswa-siswinya kurang memperhatikan pembelajaran seni budaya, terlihat dari kurang kondusifnya pada saat pembelajaran di kelas. Terdapat perbedaan antara siswi perempuan dan siswa laki-laki, siswi perempuan di kelas VII D terlihat sangat kurang aktif dan lebih pendiam berbanding dengan siswa laki-laki yang lebih berisik namun pada saat diberi pertanyaan oleh guru hanya bisa diam. Kondisi kelas yang kurang kondusif ini berpengaruh terhadap kemampuan apresiasi siswa terhadap pembelajaran seni tari yang berakibat juga pada hasil belajar siswa. Menanggapi hal tersebut, maka peneliti mencoba untuk menerapkan model kooperatif yaitu model *Think Pair Share*

untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa. Peneliti akan menilai setiap pertemuan yang dilakukan, penilaian dilakukan melalui 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Peneliti akan memaparkan proses penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat, sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar mengajar pertemuan 1

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga melalui apresiasi video tari.

Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu memahami dan menyusun gerak berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga melalui apresiasi video tari.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Membuka pembelajaran seni budaya (seni tari) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan serta situasi kelas. 2. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar pengetahuan siswa mengenai unsur ruang, waktu, dan tenaga. 3. Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran seni tari pada pertemuan ini, yakni untuk memahami dan menyusun gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga melalui apresiasi video tari. 4. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian.	15 menit
Kegiatan Inti	5. Guru menjelaskan atau menyampaikan materi mengenai gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga. 6. Menayangkan dan apresiasi video tari untuk merangsang pengetahuan siswa.	90 menit

	<p>7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.</p> <p>8. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes kemampuan individu yang dikerjakan didalam kertas kerja siswa (<i>Think</i>).</p> <p>9. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok dibagi menjadi beberapa pasangan.</p> <p>10. Siswa berdiskusi dan membuat gerak tari bersama tiap pasangannya mengenai pertanyaan atau permasalahan yang diberikan guru (<i>Pair</i>).</p> <p>11. Tiap pasangan berdiskusi kembali mengenai hasil diskusi pasangannya dan membuat gerak bersama kelompok besar.</p> <p>12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas (<i>Share</i>).</p>	
Kegiatan akhir	<p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.</p> <p>14. Guru dan siswa secara bersama - sama menyimpulkan hasil materi pembelajaran. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa mengenai materi pembelajaran tersebut.</p> <p>15. Mengadakan refleksi baik guru maupun siswa mengenai hasil dari kegiatan belajar mengajar.</p>	15 menit

Pada pertemuan pertama materi belajar mengajar yang diberikan peneliti adalah materi mengenai unsur tari yaitu unsur ruang, waktu, dan tenaga. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan menanyakan situasi kelas. Selanjutnya guru menggali pengetahuan awal siswa dan merangsang siswa untuk berfikir mengenai pengertian unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam tari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan pertama ini yaitu, siswa mampu memahami dan

menyusun gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga melalui apresiasi video tari. Lalu guru menyampaikan sistem penilaian pada pertemuan ini, yaitu penilaian individu maupun kelompok. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi mengenai unsur tari ruang, waktu, dan tenaga. Ruang yang luas, sedang, dan sempit. Waktu yang cepat, sedang, dan lambat. Tenaga yang kuat, sedang, dan lemah. Guru mengaitkan materi unsur ruang, waktu, dan tenaga dengan gerakan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menayangkan video tari dan menjelaskannya kembali mengenai unsur tari yang terdapat dalam video tari tersebut. Selanjutnya tahap (*Think*), guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes individu awal untuk melihat bagaimana kemampuan apresiasi siswa secara individu yang dikerjakan siswa dalam kertas lembar kerja. Setelah tes kemampuan individu siswa, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggota 4 dan 6 orang dan dari kelompok tersebut guru membagi kelompok menjadi beberapa pasangan. Tahap (*Pair*) siswa bersama pasangannya mendiskusikan dan eksplorasi beberapa gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Lalu setiap pasangan kembali kedalam kelompoknya untuk mendiskusikan atau menyatukan hasil eksplorasi gerakan yang telah dibuat. Tahap (*Share*) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Guru menilai hasil presentasi tiap kelompok. Setelah semua kelompok menampilkan hasil diskusinya, guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai tertinggi sebagai penghargaan dan memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kembali mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang unsur ruang, waktu, dan tenaga.

Dari pertemuan pertama ini siswa masih terlihat kebingungan pada saat menggunakan model *Think Pair Share*, yaitu adanya tes individu dan tes kelompok, juga siswa masih tidak bersemangat mengenai pembagian kelompok yang heterogen oleh guru. Padahal pembagian kelompok ini diharapkan mampu membuat siswa saling menghargai terhadap sesama temannya. Dari tes kemampuan apresiasi individu siswa, masih terlihat sangat kurang dalam berapresiasi, namun pada saat tes kelompok nilai siswa mulai meningkat dari tes individu.

2. Kegiatan belajar mengajar pertemuan 2

Kompetensi Dasar : 3.2 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan melalui apresiasi video tari.

Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu memahami dan menyusun gerak berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan melalui apresiasi video tari.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Membuka pembelajaran seni budaya (seni tari) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan serta situasi kelas. 2. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar pengetahuan siswa mengenai unsur ruang, waktu, tenaga, dan iringan tari. 3. Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran seni tari pada pertemuan ini, yakni untuk memahami dan menyusun gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan melalui apresiasi video tari. 4. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian.	15 menit
Kegiatan Inti	5. Guru menjelaskan atau menyampaikan materi mengenai iringan tari dan konsep tempo gerak. 6. Menayangkan dan apresiasi video tari untuk merangsang pengetahuan siswa mengenai iringan tari. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti. 8. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes kemampuan individu yang dikerjakan didalam kertas kerja siswa (<i>Think</i>).	90 menit

	<p>9. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok dibagi menjadi beberapa pasangan.</p> <p>10. Siswa berdiskusi dan membuat gerak tari sesuai iringan bersama tiap pasangannya mengenai pertanyaan atau permasalahan yang diberikan guru (<i>Pair</i>).</p> <p>11. Tiap pasangan berdiskusi kembali mengenai hasil diskusi pasangannya dan membuat gerak bersama kelompok besar.</p> <p>12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas (<i>Share</i>).</p>	
Kegiatan Akhir	<p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.</p> <p>14. Guru dan siswa secara bersama - sama menyimpulkan hasil materi pembelajaran. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa mengenai materi pembelajaran tersebut.</p> <p>15. Mengadakan refleksi baik guru maupun siswa mengenai hasil dari kegiatan belajar mengajar.</p>	15 menit

Kegiatan belajar mengajar pertemuan kedua materi belajar mengajar yang diberikan peneliti adalah materi mengenai unsur tari yaitu unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan menanyakan situasi kelas. Selanjutnya guru menggali pengetahuan awal siswa dan merangsang siswa untuk berfikir mengenai pengertian unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam tari sesuai iringan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kedua ini yaitu, siswa mampu memahami dan menyusun gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan melalui apresiasi video tari. Lalu guru menyampaikan sistem penilaian pada pertemuan ini, yaitu penilaian individu maupun kelompok. Guru membahas kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya

yaitu mengenai unsur ruang, waktu, dan tenaga. Kemudian guru menjelaskan kembali materi mengenai unsur tari ruang, waktu, dan tenaga. Ruang yang luas, sedang, dan sempit. Waktu yang cepat, sedang, dan lambat. Tenaga yang kuat, sedang, dan lemah. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai iringan pada tari, yaitu ada iringan internal dan eksternal. Iringan internal yaitu iringan yang berasal dari dalam tubuh contohnya yaitu tepukan tangan, hentakan kaki, suara dari mulut. Iringan eksternal yaitu iringan yang berasal dari luar tubuh, contohnya musik dari kaset, alat musik, dll. Guru juga memberikan materi mengenai tempo iringan dalam tari, yaitu ada tempo cepat, sedang, dan lambat. Setelah itu guru menayangkan video tari yang menggunakan iringan internal dan eksternal sekaligus menjelaskannya. Selanjutnya tahap (*Think*), guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes individu awal untuk melihat bagaimana kemampuan apresiasi siswa secara individu yang dikerjakan siswa dalam kertas lembar kerja. Setelah tes kemampuan individu siswa, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggota 4 dan 6 orang dan dari kelompok tersebut guru membagi kelompok menjadi beberapa pasangan. Tahap (*Pair*) siswa bersama pasangannya mendiskusikan dan eksplorasi beberapa gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Lalu setiap pasangan kembali ke dalam kelompoknya untuk mendiskusikan atau menyatukan hasil eksplorasi gerakan yang telah dibuat. Tahap (*Share*) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Guru menilai hasil presentasi tiap kelompok. Setelah semua kelompok menampilkan hasil diskusinya, guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai tertinggi sebagai penghargaan dan memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kembali mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang unsur ruang, waktu, dan tenaga.

Dari pertemuan kedua ini siswa sudah terlihat terbiasa dengan adanya model *Think Pair Share*, yaitu adanya tes individu dan tes kelompok, siswa tidak terlihat protes ketika pembagian kelompok yang heterogen oleh guru. Pembagian kelompok ini diharapkan mampu membuat siswa saling menghargai terhadap sesama temannya. Dari tes kemampuan apresiasi individu siswa, sudah terlihat kenaikan dalam

berapresiasi, juga pada saat tes kelompok nilai siswa mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya.

3. Kegiatan belajar mengajar pertemuan 3

Kompetensi Dasar : 3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai melalui apresiasi video tari.

Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu memahami dan menyusun gerak sesuai dengan level dan pola lantai melalui apresiasi video tari.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Membuka pembelajaran seni budaya (seni tari) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan serta situasi kelas. 2. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar pengetahuan siswa mengenai level dan pola lantai. 3. Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran seni tari pada pertemuan ini, yakni untuk memahami dan menyusun gerak sesuai dengan level dan pola lantai melalui apresiasi video tari. 4. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian.	15 menit
Kegiatan Inti	5. Guru menjelaskan atau menyampaikan materi mengenai level dan pola lantai. 6. Menayangkan dan apresiasi video tari untuk merangsang pengetahuan siswa mengenai level dan pola lantai. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.	90 menit

	<p>8. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes kemampuan individu yang dikerjakan didalam kertas kerja siswa (<i>Think</i>).</p> <p>9. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok dibagi menjadi beberapa pasangan.</p> <p>10. Siswa berdiskusi dan membuat gerak tari sesuai level dan pola lantai bersama tiap pasangannya mengenai pertanyaan atau permasalahan yang diberikan guru (<i>Pair</i>).</p> <p>11. Tiap pasangan berdiskusi kembali mengenai hasil diskusi pasangannya dan membuat gerak bersama kelompok besar.</p> <p>12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas (<i>Share</i>).</p>	
Kegiatan akhir	<p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.</p> <p>14. Guru dan siswa secara bersama - sama menyimpulkan hasil materi pembelajaran. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa mengenai materi pembelajaran tersebut.</p> <p>15. Mengadakan refleksi baik guru maupun siswa mengenai hasil dari kegiatan belajar mengajar.</p>	15 menit

Pada pertemuan ketiga materi belajar mengajar yang diberikan peneliti adalah materi mengenai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan menanyakan situasi kelas. Selanjutnya guru menggali pengetahuan awal siswa dan merangsang siswa untuk berfikir mengenai pengertian level dan pola lantai dalam tari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan pertama ini yaitu, siswa mampu memahami dan menyusun gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai melalui apresiasi video tari. Lalu guru

menyampaikan sistem penilaian pada pertemuan ini, yaitu penilaian individu maupun kelompok. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi mengenai level dan pola lantai pada tari. Level tinggi, sedang, dan rendah. Pola lantai dengan berbagai bentuk, contohnya pola lingkaran, diagonal, garis lurus, zigzag, dll. Guru mengaitkan materi level dan pola lantai pada tari dengan gerakan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menayangkan video tari dan menjelaskannya kembali mengenai level dan pola lantai yang terdapat dalam video tari tersebut. Selanjutnya tahap (*Think*), guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes individu awal untuk melihat bagaimana kemampuan apresiasi siswa secara individu yang dikerjakan siswa dalam kertas lembar kerja. Setelah tes kemampuan individu siswa, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggota 4 dan 6 orang dan dari kelompok tersebut guru membagi kelompok menjadi beberapa pasangan. Tahap (*Pair*) siswa bersama pasangannya mendiskusikan dan eksplorasi beberapa gerak tari sesuai level dan pola lantai. Lalu setiap pasangan kembali kedalam kelompoknya untuk mendiskusikan atau menyatukan hasil eksplorasi gerakan yang telah dibuat. Tahap (*Share*) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Guru menilai hasil presentasi tiap kelompok. Setelah semua kelompok menampilkan hasil diskusinya, guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai tertinggi sebagai penghargaan dan memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kembali mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang level dan pola lantai pada tari.

Dari pertemuan ketiga ini siswa sudah terbiasa dengan menggunakan model *Think Pair Share*, yaitu adanya tes individu dan tes kelompok, juga siswa sudah mulai bersemangat ketika pembagian kelompok yang heterogen oleh guru. Dengan adanya pembagian kelompok ini menjadikan siswa saling menghargai terhadap sesama temannya. Dari tes kemampuan apresiasi individu maupun tes kelompok nilai siswa mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya.

4. Kegiatan belajar mengajar pertemuan 4

Kompetensi Dasar : 3.4 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai sesuai iringan melalui apresiasi video tari.

Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu memahami dan menyusun gerak sesuai dengan level dan pola lantai sesuai iringan melalui apresiasi video tari.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	1. Membuka pembelajaran seni budaya (seni tari) dengan mengucapkan salam, mengabsen dan menanyakan keadaan serta situasi kelas. 2. Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar pengetahuan siswa mengenai level dan pola lantai. 3. Menyampaikan tentang tujuan pembelajaran seni tari pada pertemuan ini, yakni untuk memahami dan menyusun gerak sesuai dengan level dan pola lantai melalui apresiasi video tari. 4. Menyampaikan lingkup penilaian dan teknik penilaian.	15 menit
Kegiatan Inti	5. Guru menjelaskan atau menyampaikan materi mengenai level dan pola lantai sesuai iringan. 6. Menayangkan dan apresiasi video tari untuk merangsang pengetahuan siswa mengenai level dan pola lantai sesuai iringan. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti. 8. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes kemampuan individu yang dikerjakan didalam kertas	90 menit

	<p>kerja siswa (<i>Think</i>).</p> <p>9. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan tiap kelompok dibagi menjadi beberapa pasangan.</p> <p>10. Siswa berdiskusi dan membuat gerak tari sesuai level dan pola lantai bersama tiap pasangannya mengenai pertanyaan atau permasalahan yang diberikan guru (<i>Pair</i>).</p> <p>11. Tiap pasangan berdiskusi kembali mengenai hasil diskusi pasangannya dan membuat gerak bersama kelompok besar.</p> <p>12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas (<i>Share</i>).</p>	
Kegiatan akhir	<p>13. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi.</p> <p>14. Guru dan siswa secara bersama - sama menyimpulkan hasil materi pembelajaran. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa mengenai materi pembelajaran tersebut.</p> <p>15. Mengadakan refleksi baik guru maupun siswa mengenai hasil dari kegiatan belajar mengajar.</p>	15 menit

Pada pertemuan keempat materi belajar mengajar yang diberikan peneliti adalah materi mengenai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai sesuai iringan. Pada awal pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan menanyakan situasi kelas. Selanjutnya guru menggali pengetahuan awal siswa dan merangsang siswa untuk berfikir mengenai pengertian level dan pola lantai dalam tari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan pertama ini yaitu, Siswa mampu memahami dan menyusun gerak sesuai dengan level dan pola lantai sesuai iringan melalui apresiasi video tari. Lalu guru menyampaikan sistem penilaian pada pertemuan ini, yaitu penilaian individu maupun kelompok. Guru menjelaskan terlebih

dahulu materi mengenai level dan pola lantai pada tari sesuai iringan. Level tinggi, sedang, dan rendah. Pola lantai dengan berbagai bentuk, contohnya pola lingkaran, diagonal, garis lurus, zigzag, dll. Iringan pada tari, yaitu ada iringan internal dan juga eksternal, juga mengulas mengenai tempo gerak. Guru memberikan beberapa contoh musik tari. Guru mengaitkan materi level dan pola lantai pada tari dengan gerakan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Lalu mencoba untuk mengaitkan gerak tari dengan tempo dan iringan musik. Setelah itu guru menayangkan video tari dan menjelaskannya kembali mengenai level dan pola lantai juga tempo gerak dalam iringan yang terdapat dalam video tari tersebut. Selanjutnya tahap (*Think*), guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai tes individu awal untuk melihat bagaimana kemampuan apresiasi siswa secara individu yang dikerjakan siswa dalam kertas lembar kerja. Setelah tes kemampuan individu siswa, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggota 4 dan 6 orang dan dari kelompok tersebut guru membagi kelompok menjadi beberapa pasangan. Tahap (*Pair*) siswa bersama pasangannya mendiskusikan dan eksplorasi beberapa gerak tari sesuai level dan pola lantai sesuai iringan. Lalu setiap pasangan kembali kedalam kelompoknya untuk mendiskusikan atau menyatukan hasil eksplorasi gerakan yang telah dibuat. Tahap (*Share*) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Guru menilai hasil presentasi tiap kelompok. Setelah semua kelompok menampilkan hasil diskusinya, guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai tertinggi sebagai penghargaan dan memotivasi siswa untuk menjadi lebih baik lagi. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kembali mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang level dan pola lantai pada tari sesuai iringan.

Dari pertemuan keempat ini siswa sudah terbiasa dengan menggunakan model *Think Pair Share*, yaitu adanya tes individu dan tes kelompok, juga siswa sudah mulai bersemangat ketika pembagian kelompok yang heterogen oleh guru. Dengan adanya pembagian kelompok ini menjadikan siswa saling menghargai terhadap sesama temannya. Dari tes kemampuan apresiasi individu maupun tes kelompok nilai siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya.

4.1.4 Hasil Kemampuan Apresiasi Siswa Setelah Diterapkan Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VII D Di SMPN 45 Bandung

Setelah dilakukannya proses pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Think Pair Share*, maka diperoleh data nilai hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran atau setiap pertemuannya. Data nilai tersebut akan diuraikan dan dihitung untuk mengetahui hasil akhir dalam penelitian ini. Hasil akhir tersebut yang menentukan seberapa besar pengaruh model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa. Peneliti akan memaparkan data hasil yang didapatkan pada setiap pertemuannya, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Nilai Treatment 1 Pembelajaran Seni Tari Dengan Diterapkan Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung

No.	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Rata-rata	Aspek Psikomotor			Rata-rata	Aspek Afektif			Rata-rata
		C1	C2	C3		P1	P2	P4		A1	A2	A5	
		1.	AMT	82		80	80	80		80	81	80	
2.	ADH	79	79	77	78	79	82	81	80	67	65	65	65
3.	AH	60	60	60	60	79	79	77	78	65	66	65	65
4.	ADR	61	60	60	60	82	80	80	80	65	65	65	65
5.	AZS	60	61	60	60	82	80	80	80	82	80	80	80
6.	AN	79	82	81	80	80	81	80	80	78	80	77	78
7.	AF	78	78	78	78	79	82	81	80	80	81	80	80
8.	DAF	82	80	80	80	82	80	80	80	70	70	71	70
9.	DAJ	70	71	70	70	76	75	75	75	79	79	77	78
10.	DA	55	55	55	55	60	61	60	60	60	60	60	60
11.	EAA	70	70	70	70	71	70	70	70	69	72	70	70
12.	FTS	55	56	55	55	56	56	57	56	55	55	55	55
13.	FSP	55	55	55	55	56	56	56	56	55	56	55	55

14.	FA	56	55	55	55	57	56	56	56	55	55	56	55
15.	GA	79	82	81	80	82	80	80	80	79	79	77	78
16.	IS	77	77	78	77	78	77	77	77	80	78	77	78
17.	IF	66	66	66	66	65	65	66	65	70	70	71	70
18.	IY	76	76	77	76	77	77	78	77	79	79	77	78
19.	KJ	75	75	76	75	76	75	75	75	78	78	79	78
20.	MSM	55	55	56	55	60	60	61	60	60	60	60	60
21.	MDF	67	66	66	66	67	66	66	66	60	60	61	60
22.	MRB	70	70	71	70	71	70	70	70	70	70	70	70
23.	NFD	70	70	70	70	71	70	70	70	70	70	71	70
24.	NA	71	70	70	70	79	79	77	78	65	66	65	65
25.	NF	70	70	71	70	78	78	78	78	76	75	75	75
26.	RBB	70	70	70	70	76	75	75	75	75	74	76	75
27.	RPR	76	75	75	75	75	74	76	75	75	75	76	75
28.	RAH	65	66	65	65	60	61	60	60	60	60	60	60
29.	RIP	68	67	67	67	65	66	65	65	55	55	55	55
30.	RPP	65	66	65	65	65	65	65	65	56	55	55	55
31.	SL	71	70	70	70	70	70	70	70	70	70	71	70
32.	SON	66	65	65	65	60	60	60	60	60	61	60	60
33.	SUD	70	70	71	70	70	70	70	70	60	61	60	60
34.	SA	61	60	60	60	60	61	60	60	60	60	60	60
35.	TA	75	74	76	75	75	75	76	75	79	79	77	78
36.	VA	60	61	60	60	78	78	78	78	60	60	60	60
37.	WJ	75	75	76	75	82	80	80	80	75	74	76	75
38.	YH	79	79	77	78	80	81	80	80	78	78	78	78
39.	ZY	61	60	60	60	79	79	77	78	55	55	55	55
40.	ZJ	80	81	80	80	79	82	81	80	79	79	77	78

Dari data nilai *treatment* 1 pada tabel 4.4 didapatkan rata-rata nilai dalam setiap aspek penilaiannya. Nilai rata-rata tersebut kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi untuk mengetahui hasil *treatment* 1.

Tabel 4.5
Data Hasil Nilai *Treatment* 1 Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model
Think Pair Share

No	Nama Siswa	Item Penilaian Kemampuan Apresiasi Siswa			Σ	X	X ²
		K	P	A			
1.	AMT	80	80	80	240	80	6.400
2.	ADC	78	80	65	223	74	5.476
3.	AH	60	78	65	203	68	4.624
4.	ADR	60	80	65	205	68	4.624
5.	AZS	60	80	80	220	73	5.329
6.	AN	80	80	78	238	79	6.241
7.	AF	78	80	80	238	79	6.241
8.	DAF	80	80	70	230	77	5.929
9.	DAJ	70	75	78	223	74	5.476
10.	DA	55	60	60	175	58	3.364
11.	EAA	70	70	70	210	70	4.900
12.	FTS	55	56	55	166	55	3.025
13.	FSP	55	56	55	166	55	3.025
14.	FA	55	56	55	166	55	3.025
15.	GA	80	80	78	238	79	6.241
16.	IS	77	77	78	232	77	5.929
17.	IF	66	65	70	201	67	4.489
18.	IY	76	77	78	231	77	5.929

19.	KJ	75	75	78	228	76	5.776
20.	MSM	55	60	60	175	58	3.364
21.	MDF	66	66	60	192	64	4.096
22.	MRB	70	70	70	210	70	4.900
23.	NFD	70	70	70	210	70	4.900
24.	NA	70	78	65	213	71	5.041
25.	NF	70	78	75	223	74	5.476
26.	RBB	70	75	75	220	73	5.329
27.	RPR	75	75	75	225	75	5.625
28.	RAH	65	60	60	185	62	3.844
29.	RIP	67	65	55	187	62	3.844
30.	RPP	65	65	55	185	62	3.844
31.	SL	70	70	70	210	70	4.900
32.	SON	65	60	60	185	62	3.844
33.	SUD	70	70	60	200	67	4.489
34.	SA	60	60	60	180	60	3.600
35.	TA	75	75	78	228	76	5.776
36.	VA	60	78	60	198	66	4.356
37.	WJ	75	80	75	230	77	5.929
38.	YH	78	80	78	236	79	6.241
39.	ZY	60	78	55	193	64	4.096
40.	ZJ	80	80	78	238	79	6.241
Jumlah (Σ)		2.746	2.878	2.732	8.356	2.782	195.778
Rata-rata (x)		69	72	68	209	70	4.894

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 1 pada **Tabel 4.3** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa hasil nilai kemampuan apresiasi siswa mulai meningkat, namun masih belum tercapai secara maksimal. Pada pertemuan pertama ini, nilai siswa meningkat namun belum mencapai nilai kkm. Terlihat dari rata-rata nilai siswa yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KKM yaitu dibawah 75. Dari data hasil nilai *treatment* pertemuan pertama pada **Tabel 4.3** terdapat nilai tertinggi dan juga nilai terendah, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 80 dan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 55. Untuk mengetahui presentase nilai *treatment* pertemuan pertama hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari, dilakukan beberapa perhitungan, antara lain perhitungan Rentang, Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 80 - 55 = 25$$

2. Mean merupakan nilai rata-rata (X)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2.782}{40} = 70$$

a. X Aspek Kognitif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{2.746}{40} = 69$

b. X Aspek Psikomotor = $\frac{\sum X}{N} = \frac{2.878}{40} = 72$

c. X Aspek Afektif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{2.732}{40} = 68$

3. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah. Jumlah frekuensi yaitu 40, maka **Me terletak diposisi ke= 20 dan 21, yaitu 70.**

55	55	55	58	58	60	62	62	62	62
64	64	66	66	67	67	68	68	70	70
70	71	73	73	74	74	74	75	76	76
77	77	77	77	79	79	79	79	79	80

4. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari data dibawah angka yang sering muncul adalah: 79

55	55	55	58	58	60	62	62	62	62
64	64	66	66	67	67	68	68	70	70
70	71	73	73	74	74	74	75	76	76
77	77	77	77	79	79	79	79	79	80

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Varians} &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{40(195.778) - (2.782)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{7.831.120 - 7.739.524}{1.560} \\
 &= \frac{91.596}{1.560} = 58,7
 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{58,7} = 7,7 = 8$$

Untuk menentukan panjang interval kelas dalam tabel frekuensi dari data hasil penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data nilai proses:

55	55	55	58	58	60	62	62	62	62
64	64	66	66	67	67	68	68	70	70
70	71	73	73	74	74	74	75	76	76
77	77	77	77	79	79	79	79	79	80

- a. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (40) \\
 &= 6,3 = 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang kelas:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{25}{6} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian *Treatment 1* Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*

No.	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata
1.	55-58	5,5	5	40	12,5 %	58,5
2.	59-62	60,5	5	35	12,5%	62,5
3.	63-66	64,5	4	30	10 %	66,5
4.	67-70	68,5	7	26	17,5 %	70,5
5.	71-74	72,5	6	19	15 %	74,5
6.	75-78	76,5	7	13	17,5 %	78,5
7.	79-82	80,5	6	6	15 %	82,5

Keterangan:

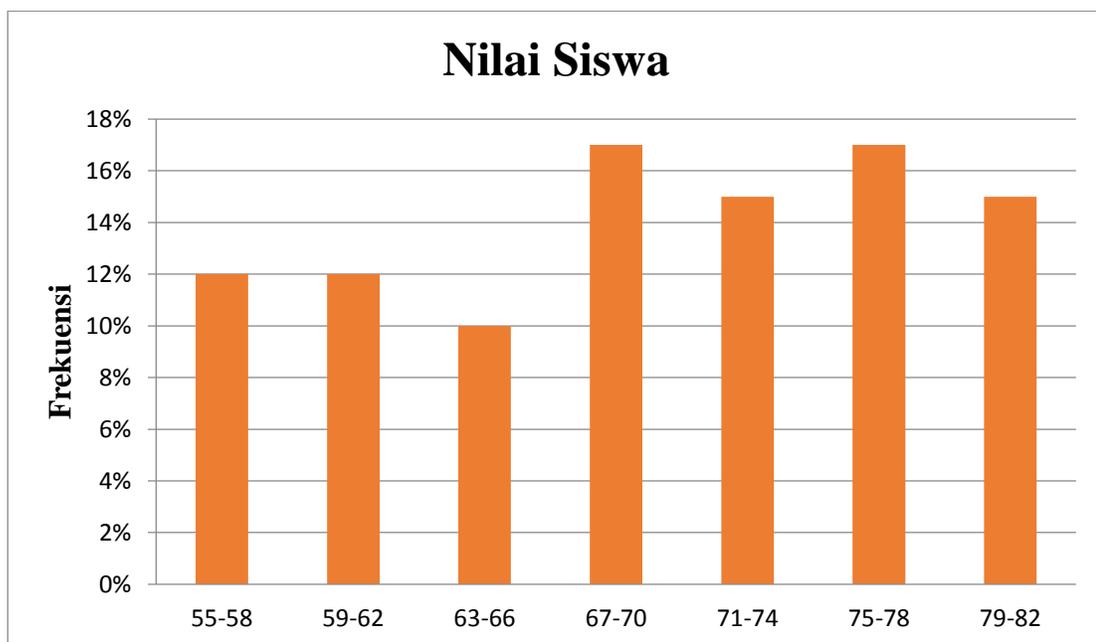
1. Titik tengah merupakan nilai tengah kelas interval
2. Frekuensi merupakan banyaknya jumlah siswa
3. Frekuensi komulatif merupakan jumlah dari frekuensi terbawa
4. Frekuensi relatif = $\frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 1 pada **Tabel 4.4** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat terlihat bahwa ada 12,5 % siswa atau sekitar 5 orang siswa mendapatkan nilai antara 55-58. Terdapat 12,5 % siswa atau sekitar 5 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 59-62. Terdapat 10 % siswa atau

sekitar 4 orang siswa mendapatkan nilai antara 63-66. Terdapat 17,5 % siswa atau sebanyak 7 orang siswa yang mendapat nilai 67-70. Sekitar 15% atau sebanyak 6 orang siswa mendapatkan nilai antara 71-74. Sekitar 17,5% atau sekitar 7 orang siswa mendapat nilai antara 75-78. Dan ada sekitar 15% atau sekitar 6 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 79-82. Dari data yang didapatkan pada **Tabel 4.4** tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya sebelum menerapkan model *Think Pair Share*. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Think Pair Share*, kemampuan apresiasi siswa mulai meningkat.

Diagram 4.3

Diagram Batang Hasil *Treatment 1* Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*



Keterangan :

Nilai gambar batang diatas menunjukkan rata-rata nilai *treatment* pertemuan 1 dari semua kategori hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 1 siswa setelah menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 55,

Yunisia Embun Sari, 2017

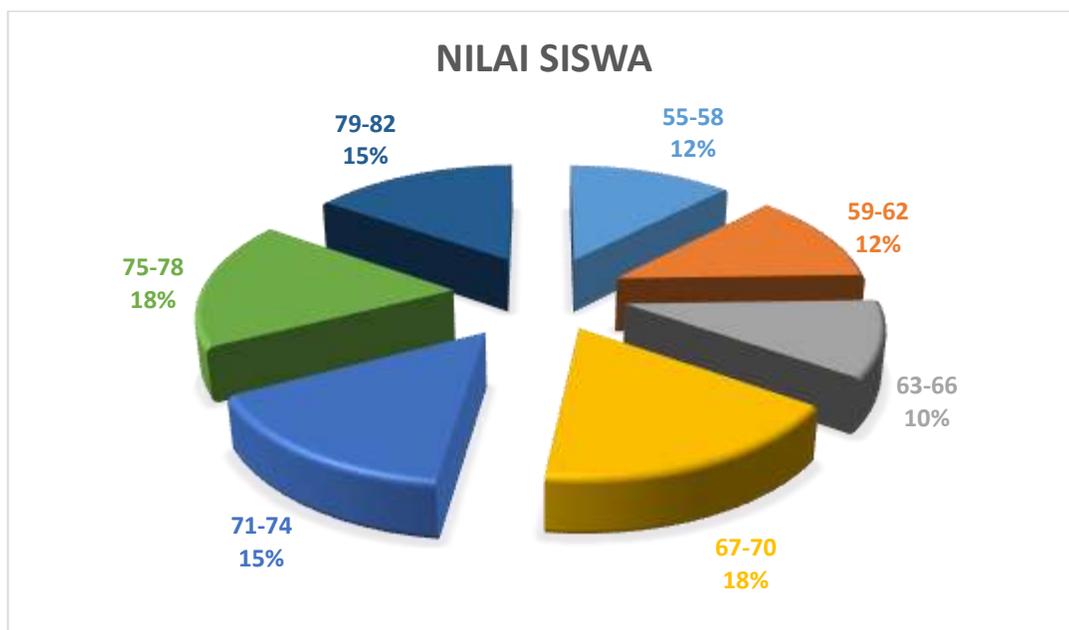
PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rata-rata nilai *treatment* pertemuan 1 siswa meningkat menjadi 70. Penilaian ini merupakan penilaian pada hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Presentase hasil nilai *treatment* pertemuan 1 siswa dapat terlihat dari data **Diagram 4.3** diatas. Presentase nilai siswa tertinggi yaitu sebanyak 17,5 % siswa yang mendapatkan nilai antara 67-70 dan 75-78, sedangkan presentase nilai siswa terendah yakni 10% siswa yang mendapatkan antara 63-66. Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM masih lebih rendah dibandingkan presentase siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang lebih tinggi.

Diagram 4.4

Diagram Lingkaran Hasil *Treatment* 1 Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*

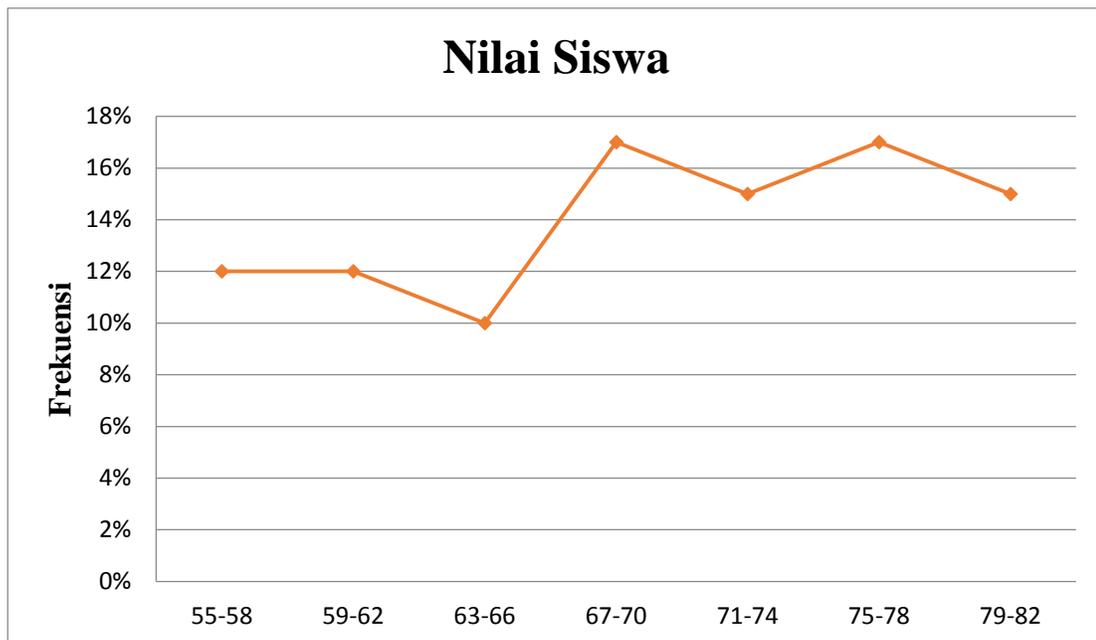


Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.4** nilai hasil *treatment* pertemuan 1 siswa ada beberapa warna yang menunjukkan banyaknya nilai pada siswa. Terdapat perbedaan warna yang ada dalam diagram tersebut yang menunjukkan perbedaan presentase nilai siswa pada pembelajaran seni tari setelah diterapkannya model *Think Pair Share*. Dapat terlihat jelas perbedaan presentase nilai siswa setelah dibuat

diagram lingkaran tersebut. Setiap warna yang berbeda menunjukkan nilai presentase nilai yang berbeda juga, dari nilai yang presentasinya besar maupun yang terkecil. Presentase nilai terkecil terlihat pada warna abu-abu yaitu 10% siswa yang mendapat nilai 63-66, warna biru muda 12% siswa yang mendapat nilai 55-58, warna orange 12% siswa yang mendapat nilai antara 59-62, warna biru tua 15% siswa mendapat nilai 71-74, warna biru dongker 15% siswa mendapat nilai 79-82, presentase nilai terbesar yaitu warna kuning 18% siswa mendapat nilai 67-70 dan warna hijau 18% siswa mendapat nilai 75-78.

Grafik 4.2

Hasil *Treatment 1* Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan **Grafik 4.2** hasil nilai *treatment* pertemuan 1 menunjukkan presentase atau banyaknya nilai terkecil maupun terbesar, presentase nilai terbanyak yaitu 17,5 % siswa yang mendapatkan nilai antara 67-70 dan 75-78, sedangkan presentase nilai siswa terendah yakni 10% siswa yang mendapatkan antara 63-66. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm 75 masih lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Namun terjadi peningkatan pada siswa yang mendapat nilai diatas kkm dibandingkan dengan

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pretest. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dikelas VII D dengan diterapkannya model *Think Pair Share* pada *treatment* pertemuan 1 sudah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai siswa. Nilai siswa pada *treatment* pertemuan 1 sudah mulai meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yaitu *pretest*, namun masih belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan *treatment* yang berkali-kali untuk mendapatkan nilai siswa yang maksimal.

Tabel 4.7

Data Nilai *Treatment* 2 Pembelajaran Seni Tari Dengan Diterapkan Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung

No.	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Rata-rata	Aspek Psikomotor			Rata-rata	Aspek Afektif			Rata-rata
		C1	C2	C3		P1	P2	P4		A1	A2	A5	
		1.	AMT	85		82	82	83		82	83	82	
2.	ADH	81	80	80	80	84	81	81	82	77	74	75	75
3.	AH	65	65	66	65	82	79	80	80	70	70	70	70
4.	ADR	66	65	65	65	82	82	83	82	71	70	70	70
5.	AZS	70	67	68	68	82	81	81	81	80	85	85	83
6.	AN	82	82	83	82	82	82	82	82	82	80	79	80
7.	AF	80	80	80	80	82	81	81	81	82	82	83	82
8.	DAF	82	81	81	81	80	80	80	80	85	82	83	83
9.	DAJ	71	72	74	72	78	78	79	78	80	80	81	80
10.	DA	60	61	60	60	66	65	65	65	65	65	65	65
11.	EAA	75	74	74	74	73	73	74	73	76	75	75	75
12.	FTS	60	60	60	60	62	62	63	62	60	60	61	60
13.	FSP	61	60	60	60	62	62	63	62	62	62	62	62
14.	FA	61	61	61	61	62	63	62	62	60	61	60	60
15.	GA	82	81	81	80	82	80	79	80	83	82	82	82
16.	IS	77	76	79	77	80	79	79	79	82	80	79	80

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	IF	70	70	70	70	71	70	70	70	77	74	75	75
18.	IY	78	77	77	77	79	76	77	77	80	80	80	80
19.	KJ	77	74	75	75	78	78	78	78	82	81	81	80
20.	MSM	60	61	60	60	68	67	67	67	70	69	69	69
21.	MDF	64	64	65	64	70	70	70	70	68	69	68	68
22.	MRB	77	74	75	75	77	78	77	77	80	77	77	78
23.	NFD	75	72	72	73	76	75	75	75	77	74	75	75
24.	NA	73	73	74	73	82	81	81	80	70	70	71	70
25.	NF	75	72	73	73	82	80	79	80	78	78	79	78
26.	RBB	73	73	73	73	77	74	75	75	80	77	77	78
27.	RPR	77	74	75	75	76	75	75	75	78	78	79	78
28.	RAH	65	66	65	65	60	60	60	60	71	70	70	70
29.	RIP	71	70	70	70	70	70	70	70	64	64	68	65
30.	RPP	70	70	70	70	71	70	70	70	70	69	72	70
31.	SL	74	74	75	74	77	74	75	75	76	75	75	75
32.	SON	68	69	68	68	70	70	70	70	71	70	70	70
33.	SUD	75	74	74	74	78	77	77	77	77	77	77	77
34.	SA	64	64	68	65	68	69	68	68	68	72	68	69
35.	TA	78	80	80	79	82	80	79	80	82	81	81	80
36.	VA	68	69	68	68	80	80	80	80	79	79	80	79
37.	WJ	82	81	81	80	84	83	83	83	80	82	85	82
38.	YH	82	80	79	80	80	82	82	81	82	80	79	80
39.	ZY	68	69	68	68	71	70	70	70	72	70	69	70
40.	ZJ	82	81	81	81	80	85	85	83	82	80	79	80

Dari data nilai *treatment 2* pada tabel 4.7 didapatkan rata-rata nilai dalam setiap aspek penilaiannya. Nilai rata-rata tersebut kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi untuk mengetahui hasil *treatment 2*.

Tabel 4.8
Data Hasil Nilai *Treatment 2* Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model
Think pair Share

No	Nama Siswa	Item Penilaian Kemampuan Apresiasi Siswa			Σ	X	X^2
		K	P	A			
1.	AMT	83	82	80	245	82	6.724
2.	ADC	80	82	75	237	79	6.241
3.	AH	65	80	70	215	72	5.184
4.	ADR	65	82	70	217	72	5.184
5.	AZS	68	81	83	232	77	5.929
6.	AN	82	82	80	244	81	6.561
7.	AF	80	81	82	243	81	6.561
8.	DAF	81	80	83	244	81	6.561
9.	DAJ	72	78	80	230	77	5.929
10.	DA	60	65	65	190	63	3.969
11.	EAA	74	73	75	222	74	5.476
12.	FTS	60	62	60	182	61	3.721
13.	FSP	60	62	62	184	61	3.721
14.	FA	61	62	60	183	61	3.721
15.	GA	80	80	82	242	81	6.561
16.	IS	77	79	80	236	78	6.084
17.	IF	70	70	75	215	72	5.184
18.	IY	77	77	80	234	78	6.084
19.	KJ	75	78	80	233	78	6.084
20.	MSM	60	67	69	196	65	4.225
21.	MDF	64	70	68	202	67	4.489
22.	MRB	75	77	78	230	77	5.929

23.	NFD	73	75	75	223	74	5.476
24.	NA	73	80	70	223	74	5.476
25.	NF	73	80	78	231	77	5.929
26.	RBB	73	75	78	226	75	5.625
27.	RPR	75	75	78	228	76	5.776
28.	RAH	65	60	70	195	65	4.225
29.	RIP	70	70	65	205	68	4.624
30.	RPP	70	70	70	210	70	4.900
31.	SL	74	75	75	224	75	5.625
32.	SON	68	70	70	208	69	4.761
33.	SUD	74	77	77	228	76	5.776
34.	SA	65	68	69	202	67	4.489
35.	TA	79	80	80	239	79	6.241
36.	VA	68	80	79	227	75	5.625
37.	WJ	80	83	82	245	81	6.561
38.	YH	80	81	80	241	80	6.400
39.	ZY	68	70	70	208	69	4.761
40.	ZJ	81	83	80	244	81	6.561
Jumlah		2.878	3.002	2.983	8.863	2.949	218.952
Rata-rata		72	75	75	222	74	5.473

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 2 pada **Tabel 4.5** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa hasil nilai kemampuan apresiasi siswa mulai meningkat, sudah mulai tercapai secara maksimal. Pada pertemuan kedua ini, nilai siswa meningkat, presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm juga lebih banyak dibandingkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Terlihat dari rata-rata nilai siswa yang sudah banyak mendapatkan nilai diatas KKM yaitu diatas nilai 75. Dari data hasil nilai *treatment* pertemuan kedua pada **Tabel 4.5** terdapat nilai tertinggi dan juga nilai terendah, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 82 dan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 61. Untuk

mengetahui presentase nilai *treatment* pertemuan kedua hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari, dilakukan beberapa perhitungan, antara lain perhitungan Rentang, Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 82-61=21$$

2. Mean merupakan nilai rata-rata (X)

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2.949}{40} = 74 \end{aligned}$$

a. X Aspek Kognitif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{2.878}{40} = 72$

b. X Aspek Psikomotor = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3.002}{40} = 75$

c. X Aspek Afektif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{2.983}{40} = 75$

7. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah. Jumlah frekuensi yaitu 40, maka **Me** terletak diposisi ke= 20 dan 21, yaitu 75.

61	61	61	63	65	65	67	67	68	69
69	70	72	72	72	74	74	74	75	75
75	76	76	77	77	77	77	78	78	78
79	79	80	81	81	81	81	81	81	82

8. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari data dibawah angka yang sering muncul adalah: 81

61	61	61	63	65	65	67	67	68	69
69	70	72	72	72	74	74	74	75	75
75	76	76	77	77	77	77	78	78	78
79	79	80	81	81	81	81	81	81	82

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 9. \text{ Varians} &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{40(218.952) - (2.949)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{8.758.080 - 8.696.601}{1.560} \\
 &= \frac{61.479}{1.560} = 39,4
 \end{aligned}$$

$$10. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{39,4} = 6,27 = 6$$

Untuk menentukan panjang interval kelas dalam tabel frekuensi dari data hasil penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data nilai proses:

61	61	61	63	65	65	67	67	68	69
69	70	72	72	72	74	74	74	75	75
75	76	76	77	77	77	77	78	78	78
79	79	80	81	81	81	81	81	81	82

a. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= \mathbf{1 + 3,3 \log N} \\
 &= 1 + 3,3 \log (40) \\
 &= 6,3 = 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang kelas:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{i} &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{21}{6} \\
 &= 3,5 = 4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Tabel Distribusi Frekuensi *Treatment 2* Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Think pair Share*

No.	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata
1.	61-64	62,5	3	40	7,5 %	64,5
2.	65-68	66,5	3	37	7,5 %	68,5
3.	69-72	70,5	6	34	15 %	72,5
4.	73-76	74,5	6	28	15 %	76,5
5.	77-80	78,5	12	22	30 %	80,5
6.	81-84	82,5	10	10	25 %	84,5

Keterangan:

1. Titik tengah merupakan nilai tengah kelas interval
2. Frekuensi merupakan banyaknya jumlah siswa
3. Frekuensi komulatif merupakan jumlah dari frekuensi terbawa
4. Frekuensi relatif = $\frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$

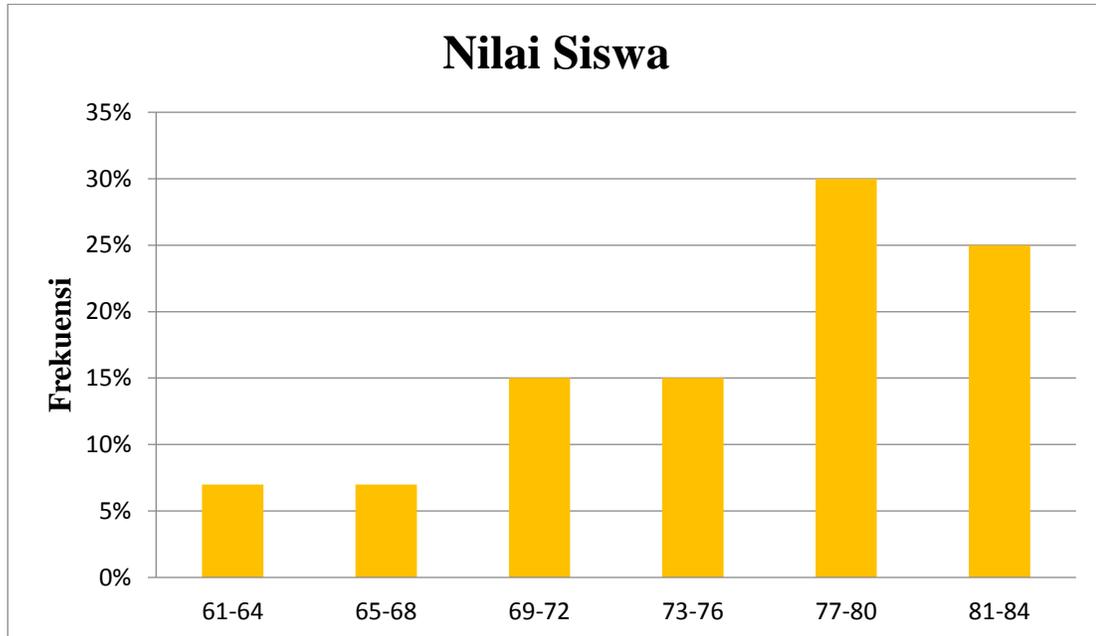
Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 2 pada **Tabel 4.6** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat terlihat bahwa ada 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai antara 61-64. Terdapat 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 65-68. Terdapat 15 % siswa atau sekitar 6 orang siswa mendapatkan nilai antara 69-72. Terdapat 15 % siswa atau sebanyak 6 orang siswa yang mendapat nilai 73-76. Sekitar 30% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 77-80. Dan ada sekitar 25% atau sekitar 10 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 81-84. Dari data yang didapatkan pada **Tabel 4.6** tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm meningkat dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Think Pair Share*, kemampuan apresiasi siswa mulai meningkat.

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram 4.5
Diagram Batang Hasil *Treatment 2* Pembelajaran Seni Tari dengan
Menggunakan Model *Think Pair Share*



Keterangan :

Nilai gambar batang diatas menunjukkan rata-rata nilai *treatment* pertemuan 2 dari semua kategori hasil belajar siswa.

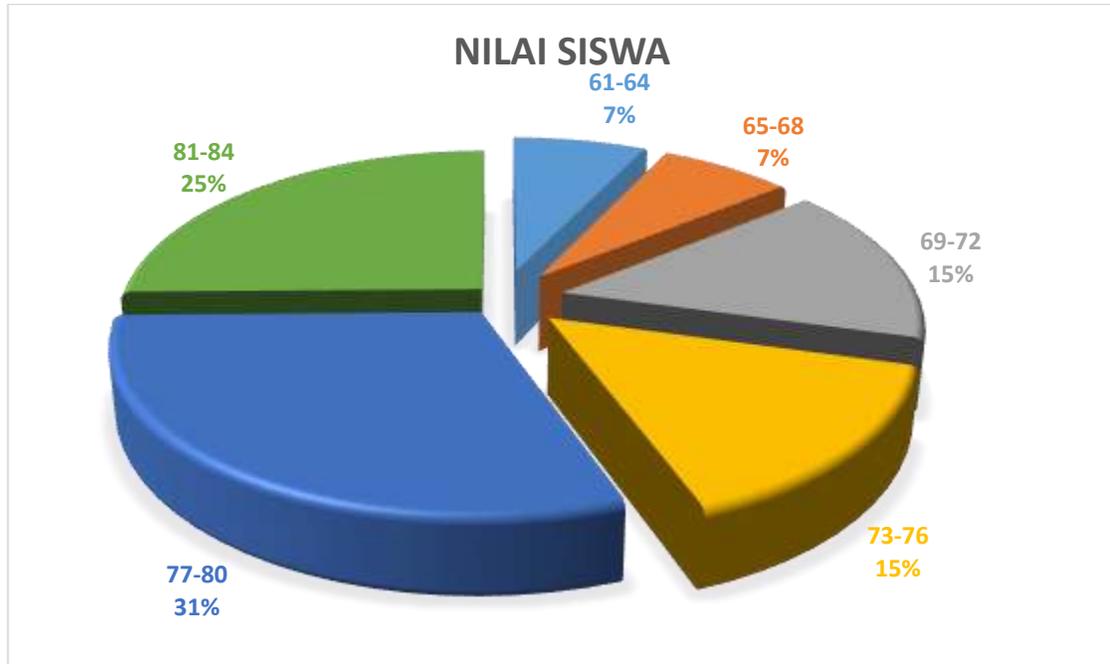
Berdasarkan data hasil nilai siswa *treatment* pertemuan 2 setelah menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai tertinggi yaitu 82 dan nilai terendah yaitu 61, rata-rata nilai *treatment* pertemuan 2 siswa meningkat menjadi 74. Penilaian ini merupakan penilaian pada hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Presentase hasil nilai *treatment* pertemuan 2 siswa dapat terlihat dari data **Diagram 4.5** diatas. Presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 30% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 77-80, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai antara 61-64 dan 65-68. Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sudah mulai meningkat dari *treatment* pertemuan 1.

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

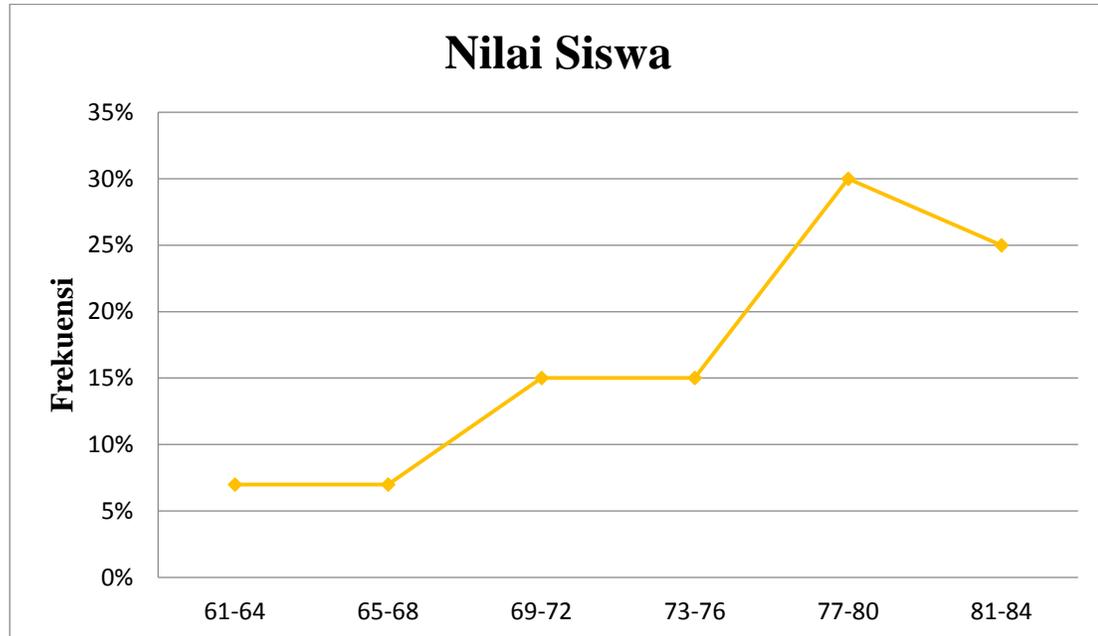
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram 4.6
Diagram Lingkaran Hasil *Treatment 2* Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Thin Pair Share*



Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.6** nilai hasil *treatment* pertemuan 2 siswa ada beberapa warna yang menunjukkan banyaknya nilai pada siswa. Terdapat perbedaan warna yang ada dalam diagram tersebut yang menunjukkan perbedaan presentase nilai siswa pada pembelajaran seni tari setelah diterapkannya model *Think Pair Share*. Dapat terlihat jelas perbedaan presentase nilai siswa setelah dibuat diagram lingkaran tersebut. Setiap warna yang berbeda menunjukkan nilai presentase nilai yang berbeda juga, dari nilai yang presentasenya besar maupun yang terkecil. Presentase nilai terkecil yaitu warna biru muda 7% siswa mendapat nilai 61-64, warna orange 7% siswa mendapat nilai 65-68, warna abu-abu 15% siswa mendapat nilai 69-72, warna kuning 15% siswa mendapat nilai 73-76, warna hijau 25% siswa mendapat nilai 81-84, dan presentase nilai tertinggi yaitu warna biru tua 31% siswa mendapat nilai 77-80.

Grafik 4.3
Hasil *Treatment* 2 Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan **Grafik 4.2** hasil nilai *treatment* pertemuan 2 menunjukkan presentase atau banyaknya nilai terkecil maupun terbesar, presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 30% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 77-80, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai antara 61-64 dan 65-68. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm 75 sudah mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya. Terjadi peningkatan pada siswa yang mendapat nilai diatas kkm dibandingkan dengan *pretest* dan *treatment* pertemuan 1. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dikelas VII D dengan diterapkannya model *Think Pair Share* pada *treatment* pertemuan 2 sudah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai siswa. Nilai siswa pada *treatment* pertemuan 2 sudah meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini menunjukkan setelah dilakukannya *treatment* pertemuan 2 nilai siswa meningkat, namun masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai yang belum maksimal. Jadi masih perlu dilakukan *treatment* selanjutnya untuk mendapatkan nilai siswa yang maksimal.

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.10
Data Nilai *Treatment 3* Pembelajaran Seni Tari Dengan Diterapkan Model
***Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung**

No.	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Rata-rata	Aspek Psikomotor			Rata-rata	Aspek Afektif			Rata-rata
		C1	C2	C3		P1	P2	P4		A1	A2	A5	
1.	AMT	85	85	85	85	85	85	86	85	85	85	86	85
2.	ADH	82	83	82	82	86	85	85	85	82	79	80	80
3.	AH	70	70	70	70	82	79	80	80	77	74	75	75
4.	ADR	71	70	70	70	84	84	84	84	76	76	76	76
5.	AZS	75	74	74	74	85	85	85	85	84	85	87	85
6.	AN	85	85	86	85	84	85	87	85	85	85	85	85
7.	AF	83	82	82	82	85	84	84	84	85	85	85	85
8.	DAF	83	82	85	83	80	85	85	83	84	85	87	85
9.	DAJ	79	76	77	77	81	80	80	80	82	79	80	80
10.	DA	70	69	69	69	71	70	70	70	77	74	75	75
11.	EAA	79	79	79	79	79	79	80	79	82	79	80	80
12.	FTS	66	65	65	65	70	69	69	69	69	69	69	69
13.	FSP	65	65	65	65	70	69	69	69	69	69	70	69
14.	FA	65	65	66	65	69	69	69	69	70	69	69	69
15.	GA	85	84	84	84	84	85	87	85	85	85	86	85
16.	IS	82	79	80	80	82	82	82	82	82	82	82	82
17.	IF	77	74	75	75	79	76	77	77	78	76	77	77
18.	IY	80	80	80	80	82	79	80	80	82	82	83	82
19.	KJ	79	79	80	79	80	80	81	80	82	82	82	82
20.	MSM	65	65	65	65	70	70	70	70	71	70	70	70
21.	MDF	68	69	68	68	77	74	75	75	75	75	76	75
22.	MRB	79	79	79	79	79	80	79	79	79	79	80	79
23.	NFD	78	78	79	78	79	79	79	79	79	79	80	79

24.	NA	78	78	78	78	82	82	83	82	82	82	83	82
25.	NF	78	78	79	78	82	82	83	82	80	80	81	80
26.	RBB	80	79	79	79	81	80	80	80	80	80	80	80
27.	RPR	80	80	81	80	82	79	80	80	80	82	82	81
28.	RAH	68	69	68	68	70	70	70	70	71	72	71	71
29.	RIP	75	75	75	75	78	76	77	77	70	70	71	70
30.	RPP	71	72	71	71	75	75	75	75	77	74	75	75
31.	SL	77	76	77	77	80	79	79	79	78	78	79	78
32.	SON	75	74	74	74	80	79	79	79	78	78	79	78
33.	SUD	80	79	79	79	80	80	80	80	80	80	81	80
34.	SA	71	70	70	70	77	74	75	75	74	74	75	74
35.	TA	80	79	79	79	82	79	80	80	80	81	80	80
36.	VA	68	69	68	68	81	80	80	80	79	79	80	79
37.	WJ	80	80	80	80	80	85	85	83	82	82	83	82
38.	YH	82	79	80	80	80	82	82	81	80	80	80	80
39.	ZY	68	69	68	68	70	70	70	70	71	70	70	70
40.	ZJ	80	82	82	81	80	85	85	83	82	79	80	80

Dari data nilai *treatment* 3 pada tabel 4.10 didapatkan rata-rata nilai dalam setiap aspek penilaiannya. Nilai rata-rata tersebut kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi untuk mengetahui hasil *treatment* 3.

Tabel 4.11
Data Hasil Nilai *Treatment* 3 Pembelajaran Seni tari Menggunakan Model
Think Pair Share

No	Nama Siswa	Item Penilaian Kemampuan Apresiasi Siswa			Σ	X	X ²
		K	P	A			
1.	AMT	85	85	85	255	85	7.225
2.	ADC	82	85	80	247	82	6.724
3.	AH	70	80	75	225	75	5.625
4.	ADR	70	84	76	230	77	5.929
5.	AZS	74	85	85	244	81	6.561
6.	AN	85	85	85	255	85	7.225
7.	AF	82	84	85	251	84	7.056
8.	DAF	83	83	85	251	84	7.056
9.	DAJ	77	80	80	237	79	6.241
10.	DA	69	70	75	214	71	5.041
11.	EAA	79	79	80	238	79	6.241
12.	FTS	65	69	69	203	68	4.624
13.	FSP	65	69	69	203	68	4.624
14.	FA	65	69	69	203	68	4.624
15.	GA	84	85	85	254	85	7.225
16.	IS	80	82	82	244	81	6.561
17.	IF	75	77	77	229	76	5.776
18.	IY	80	80	82	242	81	6.561
19.	KJ	79	80	82	241	80	6.400
20.	MSM	65	70	70	205	68	4.624
21.	MDF	68	75	75	218	73	5.329
22.	MRB	79	79	79	237	79	6.241

23.	NFD	78	79	79	236	79	6.241
24.	NA	78	82	82	242	81	6.561
25.	NF	78	82	80	240	80	6.400
26.	RBB	79	80	80	239	80	6.400
27.	RPR	80	80	81	241	80	6.400
28.	RAH	68	70	71	208	69	4.761
29.	RIP	75	77	70	222	74	5.476
30.	RPP	71	75	75	221	74	5.476
31.	SL	77	79	78	234	78	6.084
32.	SON	74	79	78	231	77	5.929
33.	SUD	79	80	80	239	80	6.400
34.	SA	70	75	74	219	73	5.329
35.	TA	79	80	80	239	78	6.084
36.	VA	68	80	79	227	76	5.776
37.	WJ	80	83	82	245	82	6.724
38.	YH	80	81	80	241	80	6.400
39.	ZY	68	70	70	208	69	4.761
40.	ZJ	81	83	80	244	81	6.561
Jumlah		3024	3150	3129	9302	3100	241.276
Rata-rata		76	79	79	233	77	6.032

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 3 pada **Tabel 4.7** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa hasil nilai kemampuan apresiasi siswa mulai meningkat, sudah mulai tercapai secara maksimal. Pada pertemuan kedua ini, nilai siswa meningkat, presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm juga lebih banyak dibandingkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Dari data hasil nilai *treatment* pertemuan ketiga pada **Tabel 4.7** terdapat nilai tertinggi dan juga nilai terendah, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 85 dan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 68. Untuk mengetahui presentase nilai *treatment* pertemuan ketiga hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seni tari, dilakukan beberapa perhitungan, antara lain perhitungan Rentang, Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 85 - 68 = 17$$

2. Mean merupakan nilai rata-rata (X)

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3100}{40} = 77 \end{aligned}$$

a. X Aspek Kognitif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3024}{40} = 76$

b. X Aspek Psikomotor = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3150}{40} = 79$

c. X Aspek Afektif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3129}{40} = 79$

3. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah. Jumlah frekuensi yaitu 40, maka Me terletak diposisi ke= 20 dan 21, yaitu 79 .

68	68	68	68	69	69	71	73	73	74
74	75	76	76	77	77	78	78	79	79
79	79	80	80	80	80	80	80	81	81
81	81	81	82	82	84	84	85	85	85

4. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari data dibawah angka yang sering muncul adalah: 80

68	68	68	68	69	69	71	73	73	74
74	75	76	76	77	77	78	78	79	79
79	79	80	80	80	80	80	80	81	81
81	81	81	82	82	84	84	85	85	85

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Varians} &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{40(241.276) - (3100)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{9.651.040 - 9.610.000}{1.560} \\
 &= \frac{41.040}{1.560} = 26,3
 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{26,3} = 5,1 = 5$$

Untuk menentukan panjang interval kelas dalam tabel frekuensi dari data hasil penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data nilai proses:

68	68	68	68	69	69	71	73	73	74
74	75	76	76	77	77	78	78	79	79
79	79	80	80	80	80	80	80	81	81
81	81	81	82	82	84	84	85	85	85

a. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (40) \\
 &= 6,3 = 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang kelas:

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{17}{6} \\
 &= 2,8 = 3
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian 3 Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Think Pair Share*

No.	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata
1.	68 – 70	69	6	40	15 %	70,5
2.	71 – 73	72	1	34	2,4 %	73,5
3.	74 – 76	75	5	33	12,5 %	76,5
4.	77 – 79	78	6	28	15 %	79,5
5.	80 – 82	81	15	22	37,5 %	82,5
6.	83 - 85	84	4	7	10 %	85,5
7.	86 - 88	87	3	3	7,5 %	88,5

Keterangan:

1. Titik tengah merupakan nilai tengah kelas interval
2. Frekuensi merupakan banyaknya jumlah siswa
3. Frekuensi komulatif merupakan jumlah dari frekuensi terbawa
4. Frekuensi relatif = $\frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$

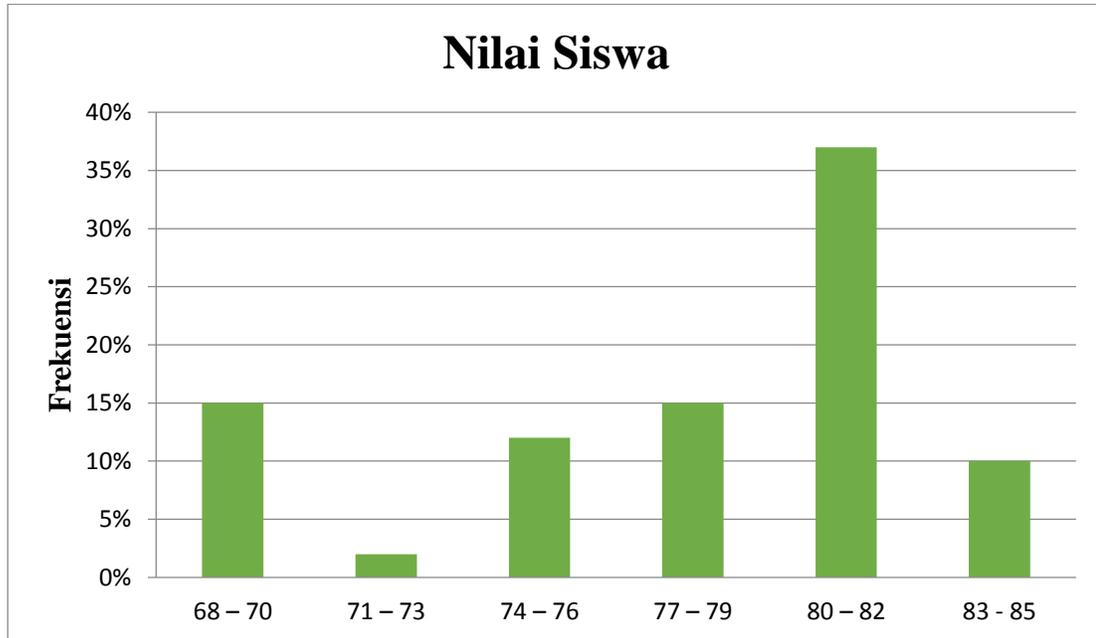
Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 3 pada **Tabel 4.8** terlihat bahwa ada 15 % siswa atau sekitar 6 orang siswa mendapatkan nilai antara 68-70. Terdapat 2,4 % siswa atau sekitar 1 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 71-73. Terdapat 12,5 % siswa atau sekitar 5 orang siswa mendapatkan nilai antara 74-76. Terdapat 37,5 % siswa atau sebanyak 15 orang siswa yang mendapat nilai 80-82. Sekitar 10% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 77-80. Sekitar 25% atau sekitar 4 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 83-85. Dan ada sekitar 7,5% atau sekitar 3 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 86-88. Dari data yang didapatkan pada **Tabel 4.8** tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm meningkat dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Think Pair Share*, kemampuan apresiasi siswa dapat meningkat.

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diagram 4.7
Diagram Batang Hasil *Treatment* 3 Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Think Pair Share*

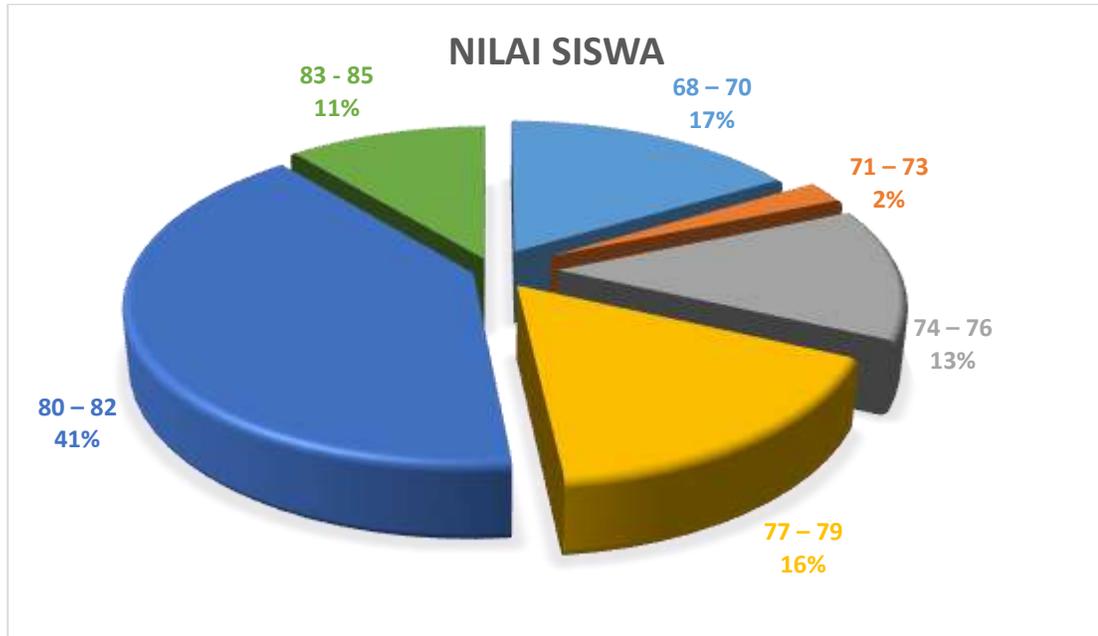


Keterangan :

Nilai gambar batang diatas menunjukkan rata-rata nilai *treatment* pertemuan 3 dari semua kategori hasil belajar siswa.

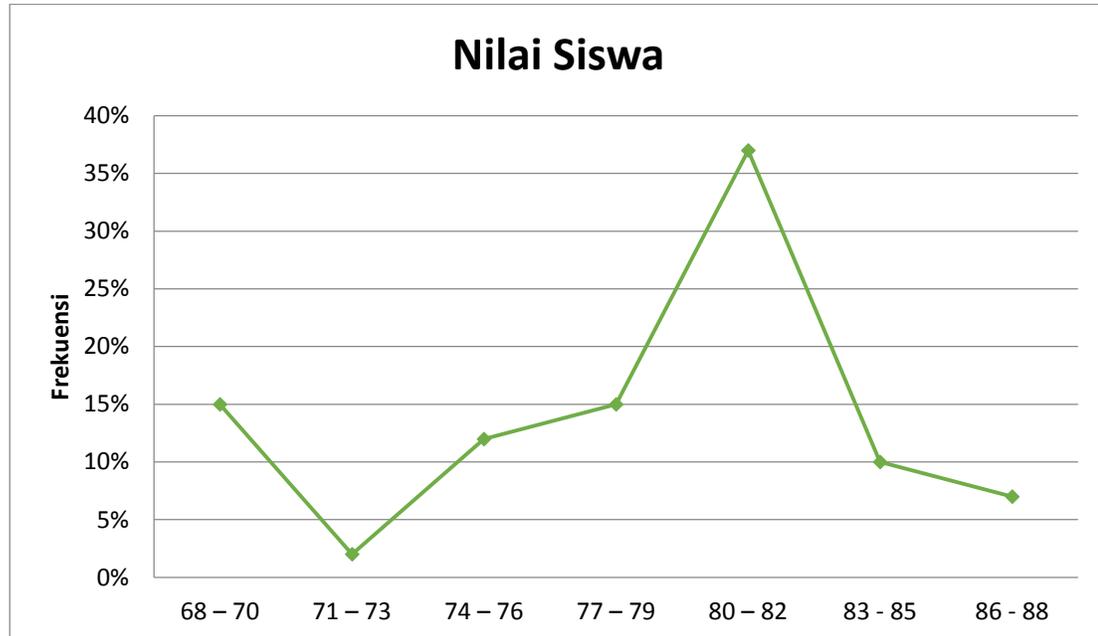
Berdasarkan data hasil nilai siswa *treatment* pertemuan 3 setelah menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 68, rata-rata nilai *treatment* pertemuan 3 siswa meningkat menjadi 77. Penilaian ini merupakan penilaian pada hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Presentase hasil nilai *treatment* pertemuan 3 siswa dapat terlihat dari data **Diagram 4.7** diatas. Presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 37,5% atau sebanyak 15 orang siswa mendapatkan nilai antara 80-82, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 2,4 % siswa atau sekitar 1 orang siswa mendapatkan nilai 71-73. Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sudah meningkat dari *treatment* pertemuan 1 dan 2.

Diagram 4.8
Diagram Lingkaran Hasil *Treatment* 3 Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.8** nilai hasil *treatment* pertemuan 3 siswa ada beberapa warna yang menunjukkan banyaknya nilai pada siswa. Terdapat perbedaan warna yang ada dalam diagram tersebut yang menunjukkan perbedaan presentase nilai siswa pada pembelajaran seni tari setelah diterapkannya model *Think Pair Share*. Dapat terlihat jelas perbedaan presentase nilai siswa setelah dibuat diagram lingkaran tersebut. Setiap warna yang berbeda menunjukkan nilai presentase nilai yang berbeda juga, dari nilai yang presentasenya besar maupun yang terkecil. Presentase nilai terendah yaitu warna orange 2% siswa mendapat nilai 71-73, warna hijau 11% siswa mendapat nilai 83-85, warna abu-abu 13% siswa mendapat nilai 74-76, warna kuning 16% siswa mendapat nilai 77-79, warna biru muda 17% siswa mendapat nilai 68-70, warna biru tua 41% siswa mendapat nilai 80-82.

Grafik 4.4
Hasil *Treatment* 3 Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan **Grafik 4.4** hasil nilai *treatment* pertemuan 3 menunjukkan presentase atau banyaknya nilai terkecil maupun terbesar, presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 37,5% atau sebanyak 15 orang siswa mendapatkan nilai antara 80-82, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 2,4 % siswa atau sekitar 1 orang siswa mendapatkan nilai 71-73. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm 75 meningkat dari pertemuan sebelumnya. Terjadi peningkatan pada siswa yang mendapat nilai diatas kkm dibandingkan dengan *pretest* dan *treatment* pertemuan 1 dan 2. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dikelas VII D dengan diterapkannya model *Think Pair Share* pada *treatment* pertemuan 3 berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai siswa. Nilai siswa pada *treatment* pertemuan 3 meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini menunjukkan setelah dilakukannya *treatment* pertemuan 3 nilai siswa meningkat, namun masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai yang belum maksimal. Jadi masih perlu dilakukan *treatment* selanjutnya untuk mendapatkan nilai siswa yang maksimal.

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.13
Data Nilai *Treatment 4* Pembelajaran Seni Tari Dengan Diterapkan Model
***Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung**

No.	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Rata-rata	Aspek Psikomotor			Rata-rata	Aspek Afektif			Rata-rata
		C1	C2	C3		P1	P2	P4		A1	A2	A5	
1.	AMT	87	86	86	86	86	86	86	86	86	85	88	86
2.	ADH	85	85	86	85	86	85	88	86	85	85	85	85
3.	AH	79	79	80	79	85	84	84	84	80	79	82	80
4.	ADR	78	77	77	77	85	84	84	84	79	79	79	79
5.	AZS	80	80	80	80	85	85	85	85	85	85	86	85
6.	AN	87	86	86	86	88	87	87	87	86	85	88	86
7.	AF	85	85	86	85	87	86	86	86	86	86	86	86
8.	DAF	85	86	85	85	86	85	88	86	87	86	86	86
9.	DAJ	79	79	80	79	80	85	85	83	81	81	82	81
10.	DA	74	74	75	74	75	75	75	75	75	75	76	75
11.	EAA	80	79	82	80	82	82	82	82	82	82	83	82
12.	FTS	71	70	70	70	74	74	75	74	70	70	71	70
13.	FSP	70	70	71	70	71	72	74	72	72	72	72	72
14.	FA	70	70	70	70	72	72	72	72	72	72	73	72
15.	GA	85	86	85	85	87	86	86	86	86	85	88	86
16.	IS	80	85	85	83	84	84	84	84	80	84	85	83
17.	IF	78	78	79	78	79	79	79	79	79	79	80	79
18.	IY	82	82	82	82	85	84	84	84	80	85	85	83
19.	KJ	80	79	82	80	84	84	84	84	80	85	85	83
20.	MSM	70	70	70	70	75	75	76	75	76	76	76	76
21.	MDF	74	74	75	74	78	78	79	78	78	78	79	78
22.	MRB	80	80	80	80	82	82	82	82	82	82	83	82
23.	NFD	80	79	82	80	82	82	83	82	80	82	82	81

24.	NA	80	80	81	80	84	84	84	84	84	84	85	84
25.	NF	80	79	82	80	85	86	85	85	80	85	85	83
26.	RBB	81	81	81	81	80	84	85	83	82	82	83	82
27.	RPR	83	82	82	82	85	84	84	84	84	84	85	84
28.	RAH	71	70	70	70	77	77	77	77	77	77	78	77
29.	RIP	79	79	80	79	80	79	82	80	78	78	79	78
30.	RPP	75	75	75	75	78	78	79	78	78	78	78	78
31.	SL	79	79	79	79	82	82	82	82	80	79	82	80
32.	SON	80	79	79	79	82	82	83	82	82	82	82	82
33.	SUD	82	79	80	80	80	84	85	83	82	82	83	82
34.	SA	75	75	76	75	79	79	80	79	78	78	79	78
35.	TA	80	79	82	80	85	86	85	85	85	85	86	85
36.	VA	75	75	75	75	82	82	83	82	82	79	80	80
37.	WJ	82	82	82	82	85	85	86	85	84	84	84	84
38.	YH	82	82	83	82	85	85	85	85	85	84	84	84
39.	ZY	75	75	76	75	82	79	80	80	78	78	78	78
40.	ZJ	85	84	84	84	86	86	86	86	85	85	86	85

Dari data nilai *treatment* 4 pada tabel 4.13 didapatkan rata-rata nilai dalam setiap aspek penilaiannya. Nilai rata-rata tersebut kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi untuk mengetahui hasil *treatment* 4.

Tabel 4.14
Data Hasil Nilai *Treatment* 4 Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Model
Think Pair Share

No	Nama Siswa	Item Penilaian Kemampuan			Σ	X	X ²
		Apresiasi Siswa					
		K	P	A			
1.	AMT	86	86	86	258	86	7.396
2.	ADC	85	86	85	256	85	7.225
3.	AH	79	84	80	243	81	6.561
4.	ADR	77	84	79	240	80	6.400
5.	AZS	80	85	85	250	83	6.889
6.	AN	86	87	86	259	86	7.396
7.	AF	85	86	86	257	86	7.396
8.	DAF	85	86	86	257	86	7.396
9.	DAJ	79	83	81	243	81	6561
10.	DA	74	75	75	224	75	5.625
11.	EAA	80	82	82	244	81	6561
12.	FTS	70	74	70	214	71	5.041
13.	FSP	70	72	72	214	71	5.041
14.	FA	70	72	72	214	71	5.041
15.	GA	85	86	86	257	86	7.396
16.	IS	83	84	83	250	83	6889
17.	IF	78	79	79	236	79	6.241
18.	IY	82	84	83	249	83	6889
19.	KJ	80	84	83	247	82	6.724
20.	MSM	70	75	76	221	74	5.476
21.	MDF	74	78	78	230	77	5.929
22.	MRB	80	82	82	244	81	6.561

23.	NFD	80	82	81	243	81	6.561
24.	NA	80	84	84	248	83	6.889
25.	NF	80	85	83	248	83	6.889
26.	RBB	81	83	82	246	82	6.724
27.	RPR	82	84	84	250	83	6.889
28.	RAH	70	77	77	224	75	5.625
29.	RIP	79	80	78	237	79	6.241
30.	RPP	75	78	78	231	77	5.929
31.	SL	79	82	80	241	80	6.400
32.	SON	79	82	82	243	81	6.561
33.	SUD	80	83	82	245	82	6.724
34.	SA	75	79	78	232	77	5.929
35.	TA	80	85	85	250	83	6.889
36.	VA	75	82	80	237	79	6.241
37.	WJ	82	85	84	251	84	7.056
38.	YH	82	85	84	251	84	7.056
39.	ZY	75	80	78	233	78	6.084
40.	ZJ	84	86	85	255	85	7.225
Jumlah		3156	3276	3240	9672	3224	260.546
Rata-rata		79	82	81	242	81	6.514

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 4 pada **Tabel 4.9** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa hasil nilai kemampuan apresiasi siswa meningkat, sudah tercapai secara maksimal. Pada pertemuan keempat ini, nilai siswa meningkat, presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm juga lebih banyak dibandingkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Dari data hasil nilai *treatment* pertemuan keempat pada **Tabel 4.9** terdapat nilai tertinggi dan juga nilai terendah, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 86 dan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 71. Untuk mengetahui presentase nilai *treatment* pertemuan keempat hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari,

dilakukan beberapa perhitungan, antara lain perhitungan Rentang, Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 86 - 71 = 15$$

2. Mean merupakan nilai rata-rata (X)

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3224}{40} = 81 \end{aligned}$$

a. X Aspek Kognitif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3156}{40} = 79$

b. X Aspek Psikomotor = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3276}{40} = 82$

c. X Aspek Afektif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3240}{40} = 81$

3. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah. Jumlah frekuensi yaitu 40, maka **Me** terletak diposisi ke= 20 dan 21, yaitu 81.

71	71	71	74	75	75	77	77	77	78
79	79	79	80	80	81	81	81	81	81
81	82	82	82	83	83	83	83	83	83
83	84	84	85	85	86	86	86	86	86

4. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari data dibawah angka yang sering muncul adalah: 83

71	71	71	74	75	75	77	77	77	78
79	79	79	80	80	81	81	81	81	81
81	82	82	82	83	83	83	83	83	83
83	84	84	85	85	86	86	86	86	86

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Varians} &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{40(260.546) - (3224)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{10.421.840 - 10.394.176}{1.560} \\
 &= \frac{27.664}{1.560} = 17,7
 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{17,7} = 4,2 = 4$$

Untuk menentukan panjang interval kelas dalam tabel frekuensi dari data hasil penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data nilai proses:

71	71	71	74	75	75	77	77	77	78
79	79	79	80	80	81	81	81	81	81
81	82	82	82	83	83	83	83	83	83
83	84	84	85	85	86	86	86	86	86

a. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (40) \\
 &= 6,3 = 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang kelas:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{i} &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{15}{6} \\
 &= 2,5 = 3
 \end{aligned}$$

Tabel 4.15
Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian 3 Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Think Pair Share*

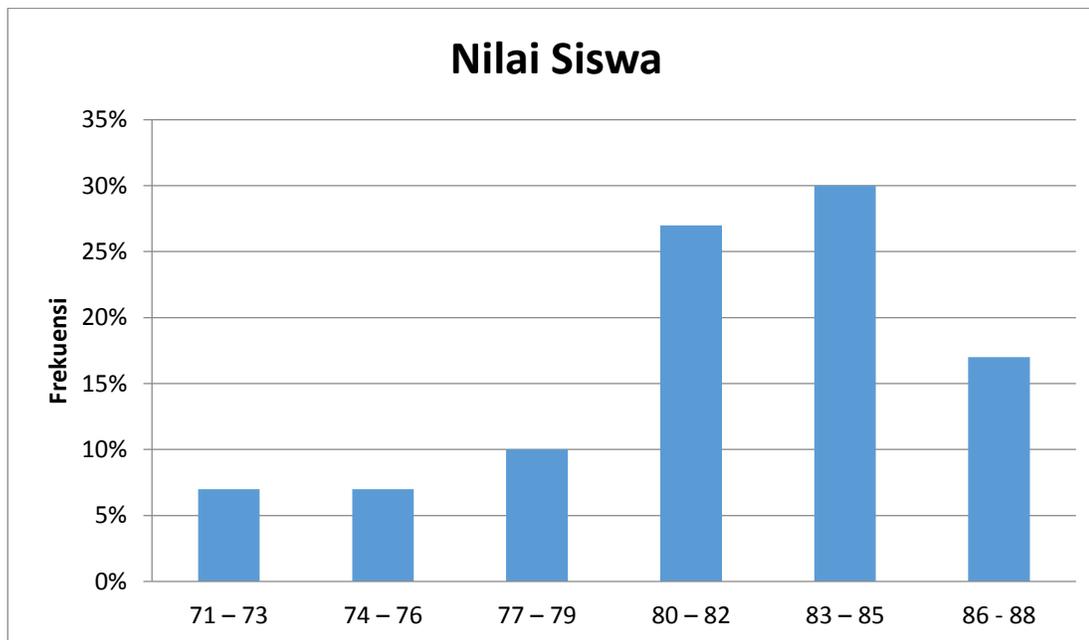
No.	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata
1.	71 – 73	72	3	40	7,5 %	73,5
2.	74 – 76	75	3	37	7,5 %	76,5
3.	77 – 79	78	4	34	10 %	79,5
4.	80 – 82	81	11	30	27,5 %	82,5
5.	83 – 85	84	12	19	30 %	85,5
6.	86 - 88	87	7	7	17,5 %	88,5

Keterangan:

1. Titik tengah merupakan nilai tengah kelas interval
2. Frekuensi merupakan banyaknya jumlah siswa
3. Frekuensi komulatif merupakan jumlah dari frekuensi terbawa
4. Frekuensi relatif = $\frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$

Berdasarkan data hasil nilai *treatment* pertemuan 4 pada **Tabel 4.10** terlihat bahwa ada 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai antara 71-73. Terdapat 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 74-76. Terdapat 10 % siswa atau sekitar 4 orang siswa mendapatkan nilai antara 77-79. Terdapat 27,5 % siswa atau sebanyak 11 orang siswa yang mendapat nilai 80-82. Sekitar 30% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 83-85. Dan ada sekitar 17,5% atau sekitar 7 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 86-88. Dari data yang didapatkan pada **Tabel 4.10** tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm meningkat. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Think Pair Share*, kemampuan apresiasi siswa meningkat.

Diagram 4.9
Diagram Batang Hasil *Treatment 4* Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Thin Pair Share*

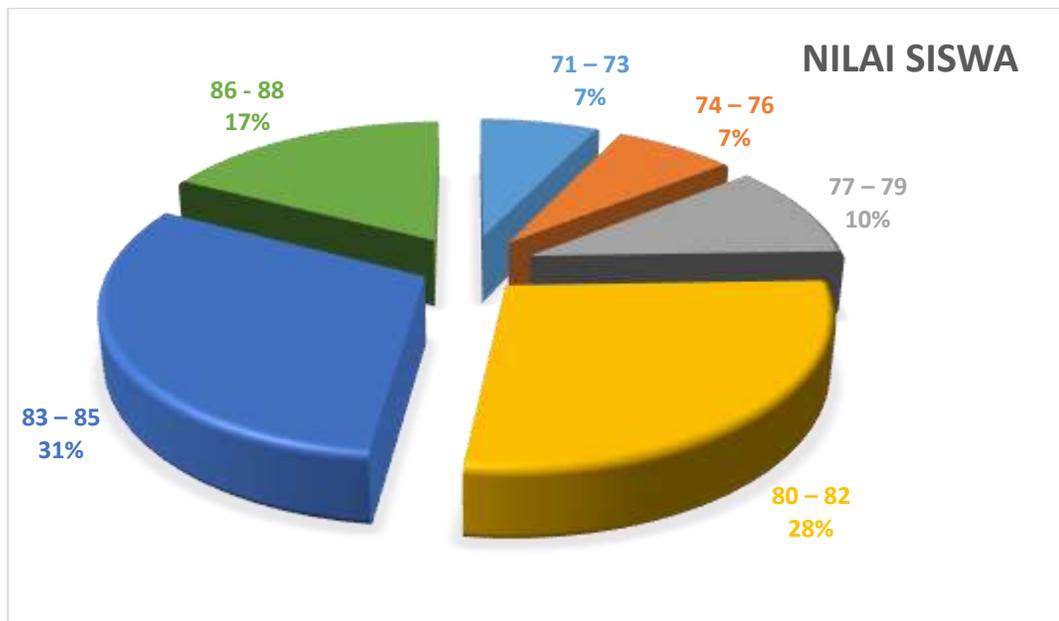


Keterangan :

Nilai gambar batang diatas menunjukkan rata-rata nilai *treatment* pertemuan 4 dari semua kategori hasil belajar siswa.

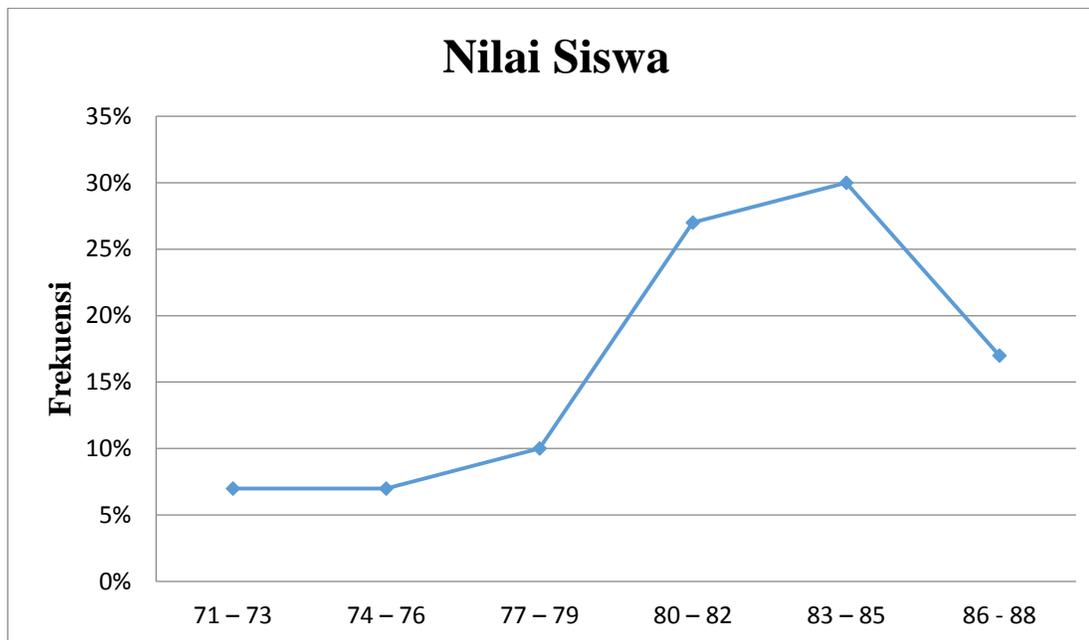
Berdasarkan data hasil nilai siswa *treatment* pertemuan 4 menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah yaitu 71, rata-rata nilai *treatment* pertemuan 4 siswa meningkat menjadi 81. Penilaian ini merupakan penilaian pada hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Presentase hasil nilai *treatment* pertemuan 4 siswa dapat terlihat dari data **Diagram 4.7** diatas. Presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 30% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 83-85, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai 71-73 dan 74-76. Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM meningkat.

Diagram 4.10
Diagram Lingkaran Hasil *Treatment* 4 Pembelajaran Seni Tari Dengan
Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.10** nilai hasil *treatment* pertemuan 4 siswa ada beberapa warna yang menunjukkan banyaknya nilai pada siswa. Terdapat perbedaan warna yang ada dalam diagram tersebut yang menunjukkan perbedaan presentase nilai siswa pada pembelajaran seni tari setelah diterapkannya model *Think Pair Share*. Dapat terlihat jelas perbedaan presentase nilai siswa setelah dibuat diagram lingkaran tersebut. Setiap warna yang berbeda menunjukkan nilai presentase nilai yang berbeda juga, dari nilai yang presentasenya besar maupun yang terkecil. Presentase nilai terendah yaitu warna biru muda 7% siswa mendapat nilai 71-73, warna orange 7% siswa mendapat nilai 74-76, warna abu-abu 10% siswa mendapat nilai 77-79, warna hijau 17% siswa mendapat nilai 86-88, warna kuning 28% siswa mendapat nilai 80-82, dan presentase nilai tertinggi warna biru tua 31% siswa mendapat nilai 83-85.

Grafik 4.5
Hasil *Treatment* 4 Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*



Berdasarkan **Grafik 4.5** hasil nilai *treatment* pertemuan 4 menunjukkan presentase atau banyaknya nilai terkecil maupun terbesar, presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 30% atau sebanyak 12 orang siswa mendapatkan nilai antara 83-85, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 7,5 % siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai 71-73 dan 74-76. Terjadi peningkatan pada siswa yang mendapat nilai diatas kkm dibandingkan dengan *pretest* dan *treatment* pertemuan 1 2 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dikelas VII D dengan diterapkannya model *Think Pair Share* pada *treatment* pertemuan 4 berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai siswa, walaupun masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai yang belum maksimal. Dengan dilakukannya 4 kali *treatment* nilai kemampuan apresiasi siswa semakin meningkat, ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* berhasil meningkatkan nilai siswa. Untuk menunjukkan keberhasilan ini, maka akan dilakukan *posttest*.

Tabel 4.16

Data Nilai *Postest* Pembelajaran Seni Tari Dengan Diterapkan Model *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas VII D SMPN 45 Bandung

No.	Nama Siswa	Aspek Kognitif			Rata-rata	Aspek Psikomotor			Rata-rata	Aspek Afektif			Rata-rata
		C1	C2	C3		P1	P2	P4		A1	A2	A5	
1.	AMT	87	87	87	87	89	89	89	89	88	88	89	88
2.	ADH	88	87	87	87	88	88	88	88	88	88	89	88
3.	AH	80	85	85	83	86	87	86	86	85	85	86	85
4.	ADR	80	79	82	80	88	87	87	87	80	85	85	83
5.	AZS	85	85	86	85	88	89	89	88	88	88	89	88
6.	AN	89	88	88	88	88	89	89	89	88	88	88	88
7.	AF	87	87	87	87	88	88	88	88	88	88	89	88
8.	DAF	88	87	87	87	88	89	89	89	88	88	88	88
9.	DAJ	80	84	85	83	86	87	86	86	86	86	87	86
10.	DA	77	78	79	78	80	79	82	80	77	80	80	79
11.	EAA	85	84	84	84	88	87	87	87	87	87	88	87
12.	FTS	78	78	79	78	80	80	80	80	80	78	80	79
13.	FSP	78	78	78	78	77	80	80	79	77	78	78	78
14.	FA	78	78	79	78	80	78	80	79	77	78	79	78
15.	GA	88	86	88	87	89	88	89	89	88	89	89	88
16.	IS	87	87	88	87	88	89	88	88	88	89	89	88
17.	IF	80	84	85	83	85	85	86	85	85	85	85	85
18.	IY	85	85	86	85	88	87	87	87	87	87	88	87
19.	KJ	85	84	84	84	87	88	87	87	87	87	88	87
20.	MSM	78	78	78	78	78	78	80	79	80	79	79	79
21.	MDF	78	78	79	78	81	79	80	80	80	79	82	80
22.	MRB	85	84	84	84	87	88	87	87	87	87	88	87
23.	NFD	85	84	84	84	88	86	88	87	85	85	86	85

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24.	NA	85	84	84	84	87	87	88	87	88	86	88	87
25.	NF	85	84	84	84	88	89	89	88	88	89	89	88
26.	RBB	85	85	85	85	86	86	86	86	86	86	87	86
27.	RPR	88	87	87	87	88	88	88	88	88	88	89	88
28.	RAH	78	79	78	78	82	82	83	82	80	79	82	80
29.	RIP	82	82	83	82	85	85	86	85	82	82	83	82
30.	RPP	80	80	80	80	83	82	85	83	80	85	85	83
31.	SL	82	82	82	82	85	85	85	85	82	82	85	83
32.	SON	82	82	83	82	85	85	85	85	85	85	86	85
33.	SUD	85	85	86	85	86	86	86	86	86	86	87	86
34.	SA	80	79	82	80	82	82	82	82	82	82	83	82
35.	TA	83	82	85	83	88	87	87	87	87	87	88	87
36.	VA	80	79	82	80	85	85	86	85	83	82	85	83
37.	WJ	85	85	85	85	88	89	88	88	88	87	87	87
38.	YH	85	85	86	85	88	88	88	88	87	87	88	87
39.	ZY	80	79	82	80	85	85	86	85	80	79	82	80
40.	ZJ	87	87	87	87	89	89	89	89	88	88	89	88

Dari data nilai *posttest* pada tabel 4.16 didapatkan rata-rata nilai dalam setiap aspek penilaiannya. Nilai rata-rata tersebut kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi untuk mengetahui hasil *posttest*.

Tabel 4.17
Data Hasil Nilai *Postest* Pembelajaran Seni Tari Setelah Diterapkannya
Model *Think Pair Share*

No	Nama Siswa	Item Penilaian Kemampuan Apresiasi Siswa			Σ	X	X ²
		K	P	A			
1.	AMT	87	89	88	264	88	7.744
2.	ADC	87	88	88	263	88	7.744
3.	AH	83	86	85	254	85	7.225
4.	ADR	80	87	83	250	83	6.889
5.	AZS	85	88	88	261	87	7.569
6.	AN	88	89	88	265	88	7.744
7.	AF	87	88	88	263	88	7.744
8.	DAF	87	89	88	264	88	7.744
9.	DAJ	83	86	86	255	85	7.225
10.	DA	78	80	79	237	79	6.241
11.	EAA	84	87	87	258	86	7.396
12.	FTS	78	80	79	237	79	6.241
13.	FSP	78	79	78	235	78	6.084
14.	FA	78	79	78	235	78	6.084
15.	GA	87	89	88	264	88	7.744
16.	IS	87	88	88	263	88	7.744
17.	IF	83	85	85	253	84	7.056
18.	IY	85	87	87	259	86	7.396
19.	KJ	84	87	87	258	86	7.396
20.	MSM	78	79	79	236	79	6.241
21.	MDF	78	80	80	238	79	6.241
22.	MRB	84	87	87	258	86	7.396
23.	NFD	84	87	85	256	85	7.225

Yunisia Embun Sari, 2017

PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 45 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24.	NA	84	87	87	258	86	7.396
25.	NF	84	88	88	260	87	7.569
26.	RBB	85	86	86	257	86	7.396
27.	RPR	87	88	88	263	88	7.744
28.	RAH	78	82	80	240	80	6.400
29.	RIP	82	85	82	249	83	6.889
30.	RPP	80	83	83	246	82	6.724
31.	SL	82	85	83	250	83	6.889
32.	SON	82	85	85	252	84	7.056
33.	SUD	85	86	86	257	86	7.396
34.	SA	80	82	82	244	81	6.561
35.	TA	83	87	87	257	86	7.396
36.	VA	80	85	83	248	83	6.889
37.	WJ	85	88	87	260	87	7.569
38.	YH	85	88	87	260	87	7.569
39.	ZY	80	85	80	245	82	6.724
40.	ZJ	87	89	88	264	88	7.744
Jumlah		3322	3423	3391	10136	3380	286.024
Rata-rata		83	86	85	253	84	7.150

Berdasarkan data hasil nilai *posttest* pada **Tabel 4.11** setelah diterapkannya model *Think Pair Share*, dapat dilihat bahwa hasil nilai kemampuan apresiasi siswa meningkat tercapai secara maksimal. Pada saat *posttest* ini, nilai siswa meningkat, dapat terlihat bahwa seluruh siswa mampu mencapai nilai maksimal, yaitu mendapatkan nilai diatas kkm 75. Dari data hasil nilai *posttest* pada **Tabel 4.11** terdapat nilai tertinggi dan juga nilai terendah, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 88 dan nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 78. Untuk mengetahui presentase nilai *posttest* hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari, dilakukan beberapa perhitungan, antara lain perhitungan Rentang, Mean, Median, Modus, Varians, dan Standar Deviasi.

1. Rentang = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 88 - 78 = 10$$

2. Mean merupakan nilai rata-rata (X)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3380}{40} = 84$$

a. X Aspek Kognitif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3322}{40} = 83$

b. X Aspek Psikomotor = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3423}{40} = 86$

c. X Aspek Afektif = $\frac{\sum X}{N} = \frac{3391}{40} = 85$

3. Median merupakan angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi atau biasa disebut nilai tengah. Jumlah frekuensi yaitu 40, maka **Me** terletak diposisi ke= 20 dan 21, yaitu 86.

78	78	79	79	79	79	80	81	82	82
83	83	83	83	84	84	85	85	85	86
86	86	86	86	86	86	86	87	87	87
87	88	88	88	88	88	88	88	88	88

4. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Dari data dibawah angka yang sering muncul adalah: 88

78	78	79	79	79	79	80	81	82	82
83	83	83	83	84	84	85	85	85	86
86	86	86	86	86	86	86	87	87	87
87	88	88	88	88	88	88	88	88	88

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Varians} &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{40(286.024) - (3380)^2}{40(40-1)} \\
 &= \frac{11.440.960 - 11.424.400}{1.560} \\
 &= \frac{16.560}{1.560} = 10,6
 \end{aligned}$$

$$6. \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{10,6} = 3,3 = 3$$

Untuk menentukan panjang interval kelas dalam tabel frekuensi dari data hasil penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data nilai proses:

78	78	79	79	79	79	80	81	82	82
83	83	83	83	84	84	85	85	85	86
86	86	86	86	86	86	86	87	87	87
87	88	88	88	88	88	88	88	88	88

a. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log (40) \\
 &= 6,3 = 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan panjang kelas:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{i} &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{10}{6} \\
 &= 1,6 = 2
 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Tabel Distribusi Frekuensi Penilaian *Postest* Pembelajaran Seni Tari dengan Menggunakan Model *Think Pair Share*

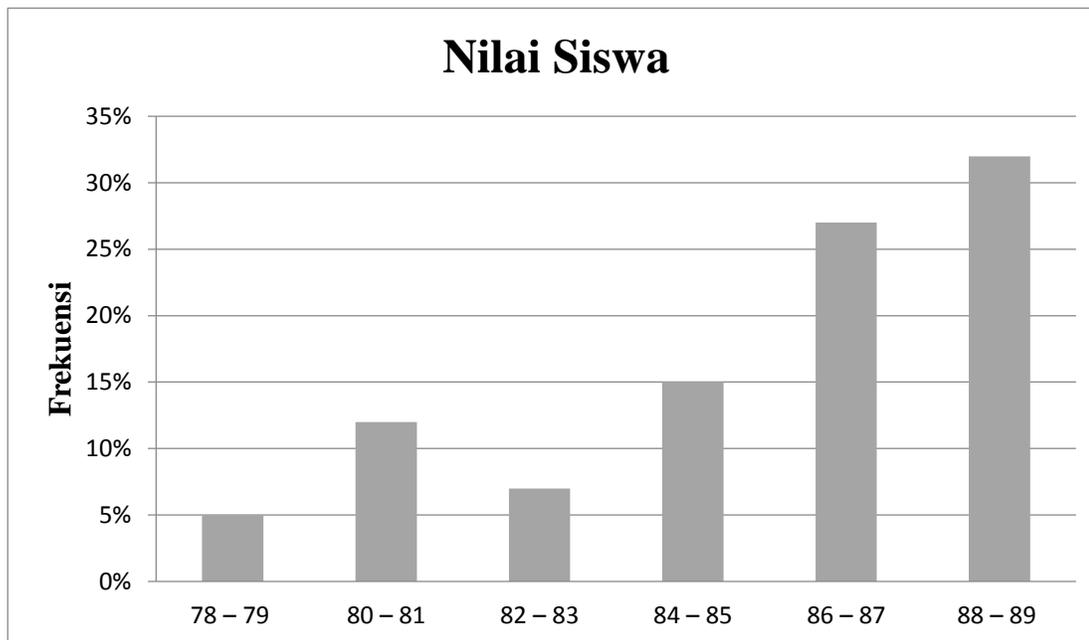
No.	Interval Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif	Batas Nyata
1.	78 – 79	78,5	2	40	5 %	79,5
2.	80 – 81	80,5	5	38	12,5 %	81,5
3.	82 – 83	82,5	3	33	7,5 %	83,5
4.	84 – 85	84,5	6	30	15 %	85,5
5.	86 – 87	86,5	11	24	27,5 %	87,5
6.	88 – 89	88,5	13	13	32,5 %	89,5

Keterangan:

1. Titik tengah merupakan nilai tengah kelas interval
2. Frekuensi merupakan banyaknya jumlah siswa
3. Frekuensi komulatif merupakan jumlah dari frekuensi terbawa
4. Frekuensi relatif = $\frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$

Berdasarkan data hasil nilai *postest* pada **Tabel 4.12** terlihat bahwa ada 5% siswa atau sekitar 2 orang siswa mendapatkan nilai antara 78-79. Terdapat 12,5% siswa atau sekitar 5 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 80-81. Terdapat 7,5% siswa atau sekitar 3 orang siswa mendapatkan nilai antara 82-83. Terdapat 15% siswa atau sebanyak 6 orang siswa yang mendapat nilai 84-85. Sekitar 27,5% atau sebanyak 11 orang siswa mendapatkan nilai antara 86-87. Dan ada sekitar 32,5% atau sekitar 13 orang siswa yang mendapatkan nilai antara 88-89. Dari data yang didapatkan pada **Tabel 4.12** tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa kelas VII D mendapatkan nilai diatas kkm. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Think Pair Share*, kemampuan apresiasi siswa meningkat.

Diagram 4.11
Diagram Batang Hasil Nilai *Postest* Pembelajaran Seni Tari Setelah
Diterapkannya Model *Think Pair Share*



Keterangan :

Nilai gambar batang diatas menunjukkan rata-rata nilai *postest* dari semua kategori hasil belajar siswa.

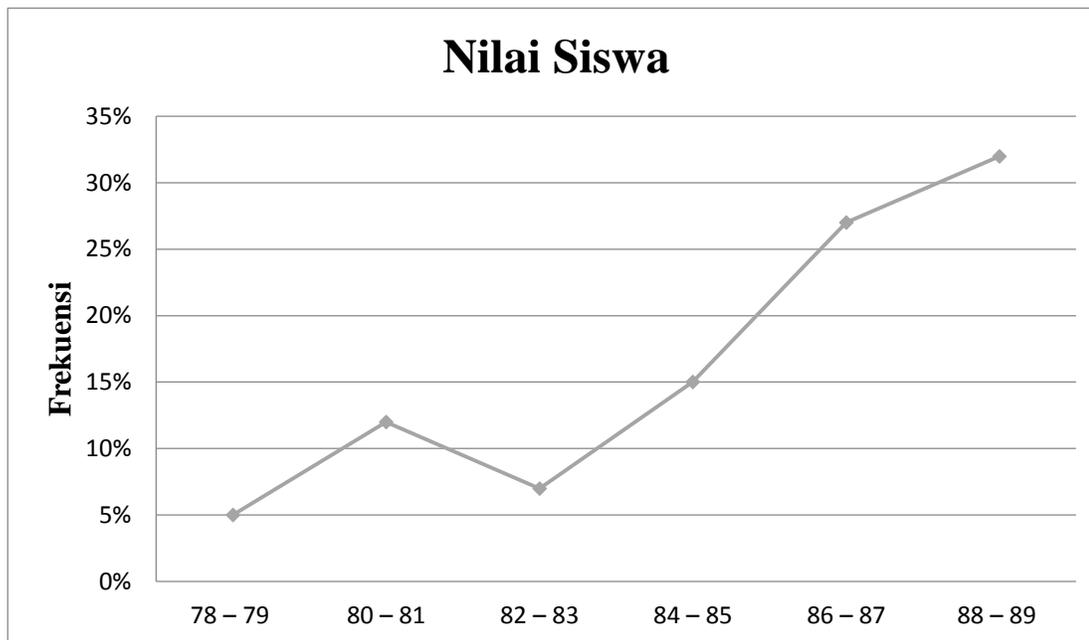
Berdasarkan data hasil nilai siswa *postest* menggunakan model *Think Pair Share* diperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 78, rata-rata nilai *postest* siswa meningkat menjadi 84. Penilaian ini merupakan penilaian pada hasil kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari yang terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Presentase hasil nilai *postest* siswa dapat terlihat dari data **Diagram 4.11** diatas. Presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 32,5% atau sebanyak 13 orang siswa mendapatkan nilai antara 88-89, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 5 % siswa atau sekitar 2 orang siswa mendapatkan nilai 78-79. Dari diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase siswa yang mendapatkan nilai diatas kkm meningkat dan seluruh siswa mendapatkan nilai diatas kkm.

Diagram 4.12
Diagram Lingkaran Hasil Nilai *Postest* Pembelajaran Seni Tari Setelah
Diterapkannya Model *Think Pair Share*



Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.12** nilai hasil *postest* siswa ada beberapa warna yang menunjukkan banyaknya nilai pada siswa. Terdapat perbedaan warna yang ada dalam diagram tersebut yang menunjukkan perbedaan presentase nilai siswa pada pembelajaran seni tari setelah diterapkannya model *Think Pair Share*. Dapat terlihat jelas perbedaan presentase nilai siswa setelah dibuat diagram lingkaran tersebut. Setiap warna yang berbeda menunjukkan nilai presentase nilai yang berbeda juga, dari nilai yang presentasenya besar maupun yang terkecil. Presentase nilai terendah yaitu warna biru muda 5% siswa mendapat nilai 78-79, warna abu-abu 7% siswa mendapat nilai 82-83, warna orange 12% siswa mendapat nilai 80-81, warna kuning 15% siswa mendapat nilai 84-85, warna biru tua 28% siswa mendapat nilai 86-87, dan presentase nilai tertinggi warna hijau 33% siswa mendapat nilai 88-89.

Grafik 4.6
Hasil Nilai *Posttest* Pembelajaran Seni Tari Setelah Diterapkannya Model *Think Pair Share*



Berdasarkan **Grafik 4.6** hasil nilai *posttest* menunjukkan presentase atau banyaknya nilai terkecil maupun terbesar, presentase nilai siswa tertinggi yaitu sekitar 32,5% atau sebanyak 13 orang siswa mendapatkan nilai antara 88-89, sedangkan presentase nilai siswa terendah yaitu sekitar 5 % siswa atau sekitar 2 orang siswa mendapatkan nilai 78-79. Terjadi peningkatan pada siswa yang mendapat nilai diatas kkm dibandingkan dengan *pretest* dan *treatment*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dikelas VII D dengan diterapkannya model *Think Pair Share* pada saat *posttest* berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai siswa. Setelah dilakukannya 4 kali *treatment* nilai kemampuan apresiasi siswa semakin meningkat, ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* berhasil meningkatkan nilai siswa. Dan setelah dilakukan *posttest* nilai siswa semakin meningkat, nilai siswa pada saat tes *posttest* mencapai maksimal, seluruh siswa mampu mencapai nilai diatas kkm. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa.

Tabel 4.19

Data nilai hasil kemampuan apresiasi siswa sebelum diterapkannya model *Think Pair Share* (*pretest*) dan sesudah diterapkannya model *Think Pair Share* (*posttest*)

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	d	d ²
1.	AMT	78	88	10	100
2.	ADC	68	88	20	400
3.	AH	73	85	12	144
4.	ADR	65	83	18	324
5.	AZS	68	87	19	361
6.	AN	73	88	15	225
7.	AF	69	88	19	361
8.	DAF	76	88	12	144
9.	DAJ	69	85	16	256
10.	DA	53	79	26	676
11.	EAA	67	86	19	361
12.	FTS	53	79	26	676
13.	FSP	54	78	24	576
14.	FA	54	78	24	576
15.	GA	79	88	9	81
16.	IS	69	88	19	361
17.	IF	63	84	21	441
18.	IY	70	86	16	256
19.	KJ	73	86	13	169
20.	MSM	55	79	24	576
21.	MDF	63	79	16	256
22.	MRB	67	86	19	361

23.	NFD	66	85	19	361
24.	NA	71	86	15	225
25.	NF	73	87	14	196
26.	RBB	73	86	13	169
27.	RPR	71	88	17	289
28.	RAH	57	80	23	529
29.	RIP	61	83	22	484
30.	RPP	58	82	24	576
31.	SL	67	83	16	256
32.	SON	58	84	26	676
33.	SUD	64	86	22	484
34.	SA	52	81	29	841
35.	TA	70	86	16	256
36.	VA	62	83	21	441
37.	WJ	74	87	13	169
38.	YH	75	87	12	144
39.	ZY	59	82	23	529
40.	ZJ	77	88	11	121
Jumlah		2.647	3380	733	14427
Rata-rata		66	84	18, 325	360, 675

Untuk menghitung hasil dari perlakuan atau *treatment* yang sudah dilakukan, peneliti menggunakan rumus hitung uji t. Rumus ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari perlakuan yang sudah dilakukan dengan menggunakan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari. Rumus ini berdasarkan pendapat Arikunto (2010, hlm. 350), sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : Hasil uji t (hasil perlakuan)

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel

Untuk menghitung rumus uji t diatas, terlebih dahulu harus diketahui nilai mean atau rata-rata dari nilai *Pretest* dan *posttest* serta kuadrat deviasi. Dibawah ini akan dipaparkan rumus serta penghitungan mean atau rata-rata dan kuadrat deviasi *Pretest* dan *posttest*:

$$\begin{aligned} 1. \quad Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{733}{40} \\ &= 18,325 \end{aligned}$$

Keterangan :

Md : Mean atau rata-rata nilai dari jumlah *Pretest* dan *posttest*

$\sum d$: Jumlah nilai *Pretest* dan *posttest*

N : Jumlah Sampel

$$\begin{aligned} 2. \quad \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 14.427 - \frac{(733)^2}{40} \\ &= 14.427 - \frac{537.289}{40} \\ &= 14.427 - 13.432 \\ &= 995 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan nilai mean atau rata-rata dan nilai kuadrat deviasi dari *Pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya dapat menghitung nilai hasil melalui uji t, untuk mengetahui hasilnya, dibawah ini akan dipaparkan penghitungan hasil uji t :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{18,325}{\sqrt{\frac{995}{40(40-1)}}} = \frac{18,325}{\sqrt{\frac{995}{1560}}} \\
 &= \frac{18,325}{\sqrt{0,637}} = \frac{18,325}{0,798} \\
 &= 22,963 = 23
 \end{aligned}$$

t hitung = 23 (dikonsultasikan pada tabel nilai t)

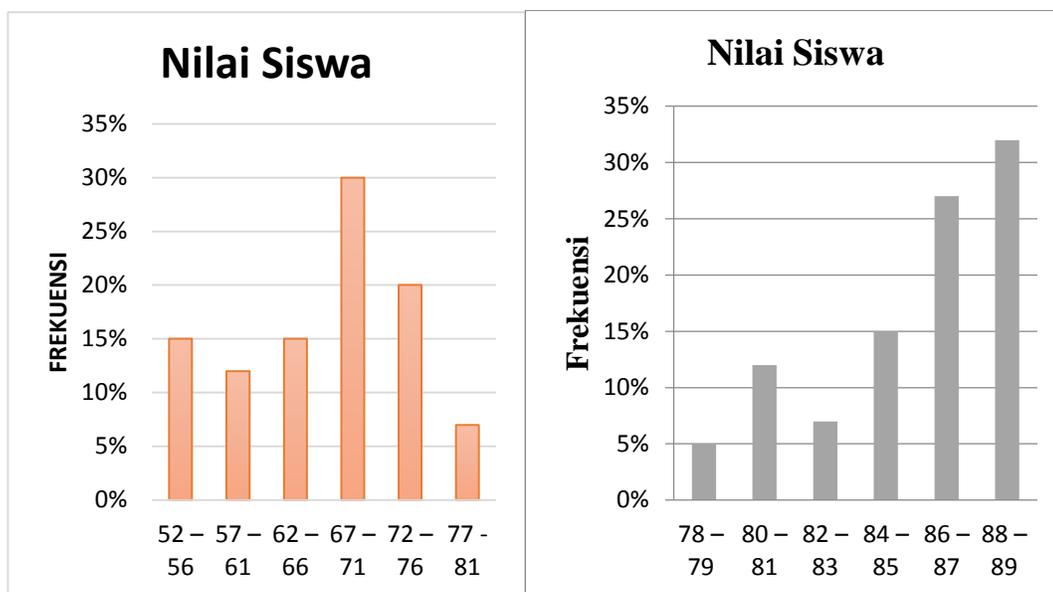
d.b = N-1 = 40 - 1 = 39

t tabel = 1,6849

Jadi = Ttes > Ttab atau 23 > 1,6849

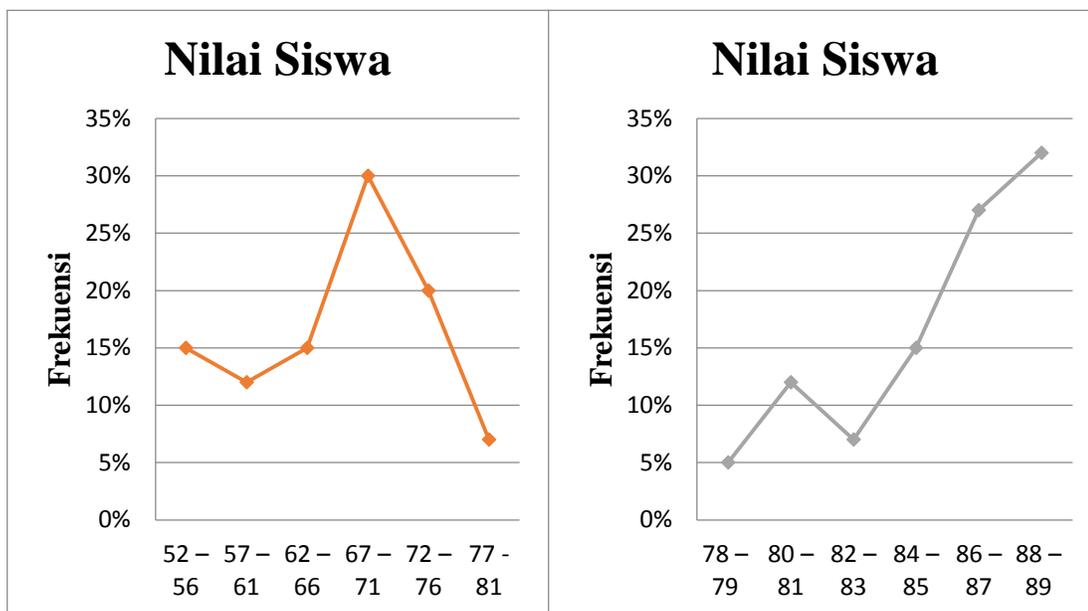
Setelah diketahui nilai pada t hitung dengan perhitungan *Posttest* signifikan, dikarenakan nilai t tabel < t hitung atau 1,6849 < 23. Dilihat dari data hasil belajar siswa menunjukkan banyak sekali peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas VII D di SMPN 45 Bandung. Untuk dapat lebih jelas melihat bagaimana peningkatan nilai hasil belajar siswa *Pretest* dan nilai hasil belajar siswa *Posttest*, akan dijelaskan dengan menggunakan diagram dan grafik sebagai berikut.

Diagram 4.13

Diagram batang nilai hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan gambaran pada **Diagram 4.13** hasil nilai *pretest* siswa menunjukkan bahwa pada kolom sebelah kiri yaitu nilai *pretest* dan kolom sebelah kanan menunjukkan nilai *posttest*. Dapat terlihat perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari. Nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Think Pair Share* (*Pretest*) terlihat sangat kurang memuaskan bahkan lebih banyak siswa yang kurang mampu mencapai KKM, sedangkan nilai hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Think Pair Share* (*posttest*) terlihat sangat memuaskan bahkan seluruh siswa dapat mencapai KKM dengan nilai yang sangat baik.

Grafik 4.7

Hasil Nilai *Pretest* dan *Postest* Pembelajaran Seni Tari

Berdasarkan **Grafik 4.7** nilai hasil *pretest* dan *postest* siswa menunjukkan bahwa adanya garis yang naik-turun sesuai dengan banyaknya siswa yang mendapatkan nilai terkecil hingga terbesar. Grafik sebelah kiri menunjukkan naik turunnya nilai siswa pada saat *pretest*, dan grafik sebelah kiri menunjukkan naik turunnya nilai siswa pada saat *postest*. Dari grafik tersebut dapat terlihat nilai terbanyak yang didapatkan siswa pada saat *pretest* yaitu dari nilai 67-71 sekitar 30%, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya penerapan model *Think Pair Share* nilai siswa berada dibawah kkm 75. Sedangkan grafik *postest* dapat terlihat nilai terbanyak siswa meningkat yaitu dari nilai 88-89 sekitar 32%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model *Think Pair Share*.

4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini berisikan mengenai pemaparan yang lebih rinci mengenai kemampuan apresiasi siswa terhadap pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model *Think Pair Share*, proses penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari, dan hasil belajar siswa mengenai kemampuan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari setelah menggunakan model *Think Pair Share* di kelas VII D SMPN 45 Bandung.

Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Think Pair Share* menunjukkan adanya peningkatan, berbeda sekali dengan nilai hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model *Think Pair Share* yang berada dibawah kkm. Pada saat sebelum diterapkannya model *Think Pair Share* (*pretest*) proses belajar mengajar memang kurang kondusif hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk belajar seni tari dan juga banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat proses belajar, siswa juga terbilang asal-asalan dalam menjawab dan mempraktekan gerak. Dalam praktek gerak tari, siswa sangat kesulitan untuk mendapatkan dan mengimplementasikan gerak-gerak tari, hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran seni tari. Pada dasarnya pembelajaran seni tari lebih mengutamakan pada kegiatan gerak tubuh atau aktivitas tubuh dibandingkan dengan aktivitas berfikir, hal ini sejalan dengan pendapat Garha (1979, hlm. 51) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran seni tari adalah pelajaran yang lebih banyak memerlukan aktivitas fisik, penghayatan, dan perasaan dari pada aktivitas lainnya, pikiran umpamanya”. Dalam pembelajaran seni tari melalui model *Think Pair Share* ini menggabungkan antara kegiatan berfikir dan juga aktivitas gerak. Kegiatan berfikir juga sangat penting dalam suatu pembelajaran, sesuai dengan pendapat UUSPN No.20 tahun 2003 (dalam Sagala, 2005, hlm. 62) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran”. Kegiatan berfikir dalam pembelajaran seni tari

dilakukan untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam membuat atau berkreasi gerak melalui pemikiran contohnya dengan kegiatan apresiasi yang memerlukan aktifitas berfikir. Kurangnya kegiatan siswa dalam mengapresiasi karya seni tari melalui tayangan video atau pun foto menjadikan siswa kurang mampu untuk mempraktekan gerak tari, siswa kurang dapat mengembangkan pemikirannya, guru juga kurang mengasah kreatifitas siswa pada saat pembelajaran seni tari sehingga siswa menjadi kurang kreatif pada saat praktek tari. Pembelajaran seni tari dengan menumbuhkan apresiasi siswa dapat meningkatkan dan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, hal ini sejalan dengan pendapat Masunah (2004, hlm. 123) “Pendidikan seni memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis antara logika, etika, rasa estetis dan artistik dalam pengembangan kreativitas, dan dalam penumbuhan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya”.

Proses penerapan model *Think Pair Share* dilakukan dengan 4 *treatment* yaitu 4 kali pertemuan, setelah 4 kali *treatment* dilakukan *posttest* untuk didapatkan hasil akhir pada penelitian ini. Pada saat pertemuan pertama atau *treatment* awal penerapan model *Think Pair Share* belum berjalan dengan lancar, hal ini dikarenakan siswa belum bisa beradaptasi dengan model pembelajaran baru tersebut, siswa terlihat bingung dengan tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu tes individu dan kelompok. Tes individu ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan apresiasi siswa sebelum belajar dengan kelompoknya, sedangkan tes kelompok diberikan untuk mengetahui bagaimana hasil kerjasama siswa pada saat praktek gerak tari. Pada saat pembagian kelompok pun siswa terlihat kurang senang dengan pembagian yang dibuat oleh peneliti secara heterogen, karena selama ini siswa lebih sering membuat kelompok sendiri bersama teman terdekatnya, sehingga pada saat kerjasama dalam kelompok ada beberapa kelompok yang terlihat hanya diam dan sulit untuk melakukan latihan gerak. Pembagian kelompok secara heterogen ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mendapatkan kelompok yang seimbang atau sama rata, tidak membedakan antara kemampuan gender dan ras masing-masing siswa. Pada penelitian ini, pengetahuan, kemampuan apresiasi, kreativitas, dan sikap siswa tumbuh berkembang sehingga

siswa dapat menghargai kesenian melalui pembelajaran seni tari dengan materi tari daerah setempat. Dengan mengapresiasi seni tari dalam suatu pembelajaran, diharapkan mampu menambahkan kemampuan siswa dalam kesenian, dan mampu menjadikan siswa mencintai dan melestarikan kesenian daerah.

Proses *treatment* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa dilakukan dengan menggunakan tahapan model *Think Pair Share* yaitu tahap *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi) dan tahapan apresiasi yaitu mengamati, menghayati, mengevaluasi. Tahap pertama yaitu tahap *Think* (berfikir), pada tahap ini guru awalnya mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, guru memberikan beberapa materi baru yang berkaitan dengan materi sebelumnya, guru memberikan tayangan video untuk diapresiasi oleh siswa, siswa dalam tahap ini mengamati tayangan video tersebut, lalu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang dikerjakan siswa secara individu untuk mengetahui bagaimana pengetahuan individu siswa. Tahap kedua yaitu *Pair* (berpasangan) dalam tahap ini guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan membekali kedalam beberapa pasangan, setiap pasangan menghayati atau mendiskusikan hasil pemikiran individu nya mengenai permasalahan yang diberikan guru melalui tayangan video sebelumnya dan juga mengeksplorasi gerak tari. setelah menghayati, mendiskusikan dan mengeksplorasi gerak bersama pasangannya, siswa berkumpul lagi bersama kelompok besar. Selanjutnya tahap *Share* (berbagi) tahap berbagi ini, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskuisnya didepan kelas, dalam tahap ini setiap kelompok mengevaluasi hasil karya kelompok lainnya dan juga seluruh siswa berapresiasi penampilan kelompok yang ada didepan kelas.

Dalam proses pembelajaran kemampuan apresiasi siswa setelah diterapkannya model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari ini menjadikan siswa menjadi lebih percaya diri, kreatif, aktif, dan juga menjadikan interaksi siswa bersama temannya menjadi lebih baik, serta pengetahuan siswa semakin bertambah, hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2007, hlm. 62) mengenai keunggulan model *Think Pair Share*, yaitu “1. Memotivasi siswa untuk bisa berfikir sendiri dengan materi

yang disampaikan guru; 2. Memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat berbagi dengan pasangannya dan mengutarakan hasil pemikiran mereka masing-masing; 3. Dapat meningkatkan kualitas kepribadian siswa dalam hal bekerjasama, saling menghargai pendapat orang lain, dan toleransi; 4. Siswa dapat lebih mudah berinteraksi; 5. Siswa dapat lebih termotivasi untuk mendukung dan menunjukkan minat terhadap apa yang dipelajari pasangan”. Dalam proses pembelajaran ini setiap pertemuannya semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya data *postest* hasil belajar siswa semuanya mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Meningkatnya data hasil belajar siswa ini disebabkan karna pemilihan materi yang sesuai dengan siswa, model pembelajaran yang digunakan mampu mengembangkan kemampuan apresiasi siswa, dan disebabkan oleh komponen pembelajaran yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran akan melengkapi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Bahan ajar merupakan isi dari kurikulum, pada penelitian ini bahan ajar atau materi pembelajaran yang diberikan yaitu mengenai tari daerah setempat. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*, model pembelajaran kelompok yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara individu maupun kelompok. Evaluasi merupakan proses akhir yang memberikan keputusan nilai siswa, pada penelitian ini evaluasi dilakukan dengan 2 kali tes, yaitu tes individu dan tes kelompok yang meliputi aspek penilaian kognitif psikomotor dan afektif. Komponen-komponen pembelajaran pada penelitian ini melengkapi untuk tercapainya tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas VII D yang dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan 1 kali *pretest*, 4 kali *treatment* dan 1 kali *postest*, terdapat nilai yang dihasilkan siswa sebelum dan setelah diterapkan model *Think Pair Share* terjadi peningkatan. Terdapat perkembangan yang signifikan antara nilai hasil kemampuan apresiasi siswa sebelum diterapkannya model *Think Pair Share* dengan nilai kemampuan apresiasi siswa setelah diterapkannya model *Think Pair Share*. Dengan diadakannya uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, didapatkan hasil bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $23 > 1,6849$. Dengan adanya hasil uji-t tersebut,

maka dapat membuktikan bahwa H_0 (Tidak adanya pengaruh penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas VII di SMPN 45 Bandung) ditolak, dan H_a (Adanya pengaruh penerapan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa kelas VII di SMPN 45 Bandung) diterima. Hal tersebut tentunya terbukti dengan adanya data-data nilai hasil belajar siswa yang hasil dari uji- t nya didapatkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel.

Adapun temuan yang peneliti temukan selama proses pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan apresiasi siswa di kelas VII D, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru seni tari yaitu:

1. Guru Seni Tari mempersiapkan berbagai video tari untuk setiap pertemuan dan membuat pembagian kelompok dan pasangan secara heterogen
2. Guru merancang berbagai pertanyaan untuk diberikan kepada siswa pada saat tes individu dan kelompok
3. Guru dapat lebih mudah dalam memberikan materi dengan menggunakan tayangan video tari
4. Guru membimbing setiap kelompok yang memiliki kesulitan, mengevaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa.

Adapun pengaruh yang peneliti temukan bagi siswa dari hasil penelitian dengan menerapkan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran seni tari, yaitu:

- a. Kemampuan berfikir siswa secara individu semakin bertambah
- b. Siswa mampu mengamati dan menganalisis tayangan video tari yang sudah diapresiasi
- c. Siswa mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan sesama siswa lainnya secara berpasangan maupun kelompok
- d. Siswa lebih kreatif dalam membuat suatu gerak
- e. Siswa dapat percaya diri pada saat presentasi
- f. Siswa lebih aktif dalam menilai atau memberi kritik kepada kelompok lain.